

**PENGARUH TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS
PENYALURAN ZAKAT TERHADAP KEPUTUSAN
MUZAKKI MEMBAYAR ZAKAT DIBAZNAS
REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Program Studi Perbankan Syariah



OLEH

RINI KHOLIMATUS SODIAH

NIM: 21631062

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
TAHUN 2025**

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Rini Kholimatus Sodiah mahasiswi IAIN yang berjudul ***“Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Penyaluran Zakat Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat di Baznas Rejang Lebong”*** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

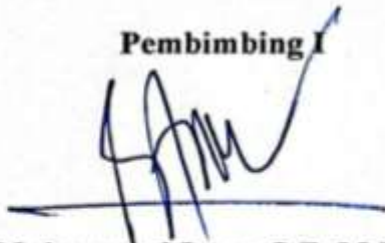
Demikian permohonan ini kami ajukan dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Curup,

2025

Pembimbing I



Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd, M.M
NIP. 19750219 200604 1 008

Pembimbing II



Fitmawati, M.E
NIDN. 2024038902



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan : Dr. AK Gani No; 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21739 Fax 21010 Curup 39119
Website/facebook. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: Fakultassyariah&ekonomi islam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 442 /In.34/FS/PP.00.27/08/2025

Nama : Rini Kholimatus Sodiah
NIM : 21631062
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Penyaluran Zakat Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Di BAZNAS Rejang Lebong

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : Selasa, 19 Agustus 2025
Pukul : 09:30 – 11: 00 WIB
Tempat : Ruang 3 Gedung C Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

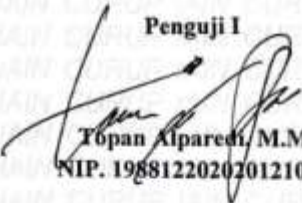
Ketua,


Dr. Oktavian Histori, S., SH., M.M
NIP. 197910172009011009

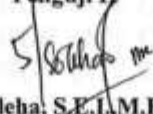
Sekretaris,


Sri Wihidayati, M.H.I
NIP.197301132023212001

Penguji I


Topan Alpareni, M.M
NIP. 198812202020121004

Penguji II


Soleha, S.E.I, M.E
NIP. 199310062025212019

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam




Dr. Ngadri, M. Ag
NIP. 196902061995031001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rini Kholimatus Sodiah
Nomor Induk Mahasiswa : 21631062
Fakltas : Syariah Dan Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas
Penyaluran Zakat Terhadap Keputusan Membayar
Zakat Di BAZNAS Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain , kecuali secara tertulis diajuka atau rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 17 juli 2025



Rini kholimatus sodiah
Nim. 21631062

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh Alhamdulillah,

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “pengaruh transparansi dan akuntabilitas penyaluran zakat terhadap keputusan muzakki membayar zakat diBAZNAS Rejang Lebong”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah menerima berbagai bentuk bantuan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian karya ilmiah ini:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I. selaku Rektor Insitut Agama Islam Negeri Curup.
2. Bapak Dr. Ngadri, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
3. Bapak Ranaswijaya, M.E selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
4. Ibu Sineba Arli Silvia, M.E selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan nasihatnya khususnya dalam proses akademik.

5. Bapak Prof. Dr. Muhammad Istan, S.E.,M.Pd.,MM. selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing serta memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Ibu Fitmawati, M.E. Dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Segenap dosen dan staf prodi perbankan syariah khususnya karyawan IAIN Curup yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan kuliah.
8. Segenap kepala dan staf perpustakaan IAIN Curup yang menyediakan referensi kepada seluruh mahasiswa maupun mahasiswi dalam mencari rujukan atau sumber untuk penelitian.
9. Bapak Faisal Nazarudin, S.Sos. kepala BAZNAS Rejang dan seluruh pegawai yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada para dosen dan seluruh pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Semoga amal baik dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis dapat menjadi amal sholeh dan mendapat imbalan setimpal dari Allah SWT.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Curup, Juli 2025
Peneliti,

Rini Kholimatus Sodiah
Nim 21631062

ABSTRAK

Rini Kholimatus Sodiah Nim. 21631062 **“Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Penyaluran Zakat Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Di Baznas Rejang Lebong”** Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah.

Zakat merupakan rukun islam yang keempat bersifat wajib dilaksanakan setiap umat islam. Perannya dalam perekonomian saat ini harus dimaksimalkan dalam hal pengumpulan pendistribusian dan pendayagunaan zakat, infak dan sedekah agar tercipta kestabilan ekonomi pada masyarakat Rejang Lebong. Informasi yang bersifat akuntabel dilaporkan harus dapat dipertanggungjawabkan secara transparansi (terbuka) sehingga dapat disebut informasi yang bersifat akuntabel. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui beberapa besar pengaruh yang terjadi antara transparansi dan akuntabilitas penyaluran zakat terhadap keputusan muzakki membayar zakat di baznas rejang lebong. Penelitian metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner/angket yang disebarakan kepada 41 responden. Teknik pengambilan sampel *non-probability sampling* karena tidak semua anggota populasi bisa menjadi sampel. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* karena berdasarkan kriteria-kriteria atau suatu pertimbangan tertentu. Hasil dari penelitian ini menunjukan transparansi tidak berpengaruh terhadap keputusan muzakki dengan nilai t hitung sebesar 0,802 dan t tabel 1,686 dengan signifikasi sebesar 0,428 pada koefisien 5 %. Akuntabilitas berpengaruh terhadap keputusan muzakki dengan t nilai t hitung sebesar 0,635 dan t tabel 4,815 dengan signifikansi sebesar 0.000 pada koefisien 5 %. Karena nilai signifikansi $< 0,05$. Selanjutnya terdapat pengaruh antara transparansi dan akuntabilitas secara bersama-sama atau silmutan mempengaruhi keputusan muzakki dengan nilai koefisien sebesar 18,898 dan f tabel 3.24 dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$.

Kata Kunci : *Transparansi, Akuntabilitas, Keputusan Muzakki*

ABSTRACT

Rini Kholimatus Sodiah, Student ID: 21631062. "*The Influence of Transparency and Accountability in Zakat Distribution on Muzakki's Decision to Pay Zakat at BAZNAS Rejang Lebong*". Undergraduate Thesis, Sharia Banking Study Program.

Zakat is the fourth pillar of Islam and is obligatory for every Muslim. Its role in the current economy must be maximized, particularly in the collection, distribution, and utilization of zakat, infaq, and sadaqah, in order to create economic stability in the community, including in Rejang Lebong Regency. Information related to zakat management must be delivered in a transparent and accountable manner so that it can be trusted and justified. This study aims to determine the extent to which transparency and accountability in zakat distribution influence muzakki's decision to pay zakat at BAZNAS Rejang Lebong. This research uses a quantitative method with data collected through questionnaires distributed to 41 respondents. The sampling technique used is non-probability sampling with a purposive sampling approach based on specific criteria. The results of this study indicate that: (1) Transparency has no significant effect on muzakki's decision, with a t-value of $0.802 < t\text{-table } 1.686$ and a significance level of $0.428 (> 0.05)$; (2) Accountability has a significant effect on muzakki's decision, with a t-value of $4.815 > t\text{-table } 1.686$ and a significance level of $0.000 (< 0.05)$; and (3) Simultaneously, transparency and accountability have a significant effect on muzakki's decision, with an F-value of $18.898 > F\text{-table } 3.24$ and a significance level of $0.000 (< 0.05)$.

Keywords: Transparency, Accountability, Muzakki's Decision

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah, Puji syukur atas nikmat dan kesempatan yang telah diberikan oleh Allah SWT atas karunia serta kemudahan yang telah diberikan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam selalu terlimpahkan kepada suri tauladan kita yaitu nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak dukungan, bimbingan, dari berbagai pihak dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan hati yang tulus maka penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada

1. Ayahku yang luar biasa Bapak Sukeri yang selalu memberi dukungan dalam bentuk apapun dan selalu memastikan bahwa anaknya tidak kekurangan apapun dan selalu memberikan pengorbanan yang tidak akan pernah ditemukan pada orang lain, do'amu, pengorbananmu dan nasihatmu menjadi motivasi terbesar dalam menyelesaikan studi ini sampai sarjana. Ayah menjadi tempat bercerita berbagi dan tempat untuk pulang saat kebingungan. Terima kasih ayahku untuk semuanya.
2. Ibuku tercinta yang sama luar biasanya dengan ayah, Ibu Supriyati terima kasih telah menjadi ibu yang terbaik dan menjadi tempat ternyaman doa mu yang selalu membantuku dalam setiap kesulitan dan nasihatmu yang terus kau ucapkan merupakan pendidikan tertinggi yang pernahku dengar.

3. Kakakku Suparyanti dan Puji Dwi Saputra terimakasih yang selalu memberi semangat, dukungan, doa, dan motivasi terbaik sekaligus menjadi tempat bercerita.
4. Adik-adiku tercinta Izotul Falasyfa, Khadiza Lailatul Sabrina Dan Muhammad Miftahul Zidan yang selalu memberi keceriaan dan semangat kepada penulis.
5. Keluarga besar yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas doa dan dukungan yang diberikan dalam menyelesaikan studi ini.
6. Angga Juli Saputra, yang selalu memberi dukungan, semangat untuk penyelesaian studi ini dan menjadi tempat berbagi cerita sampai sekarang.
7. Teman-temanku, Mariyani, Niken, Vivin Mar'atun Sholekha, Siti Aminah, Rani Ardiyanti, Rita Dwi Nur Indah Sari, Yumuna dan Yola yang telah memberi semangat dan motivasi menjadi tempat sharing dan berbagi pengalaman.
8. Diriku sendiri, Rini kholimatus sodiah terimakasih untuk semuanya mulai dari fisik, mental fikiran dan kerja keras untuk menyelesaikan studi ini.
9. Alamaterku IAIN CURUP.

MOTTO

**Kalau Langkah Kaki Semut Saja Allah Dengar, Lalu Bagaimana Dengan
Do'a Yang Selalu Kita Ulang? Allah Tidak Akan Menyalahi Janji Nya
(QS. AR-RUM;6)**

**Ya Allah Jadikan Sedihku, Sakitku, Susahku, Sabarku, Hari Ini Berubah
Menjadi Bahagiaku Dihari Esok**

“Sudah Diniatkan Dengan Baik, Maka Akan Berjalan Dengan Baik”

(Rini Kholimatus Sodiah)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Indetifikasi Masalah	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	10
F. Kajian Literatur	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	18
B. Kerangka Berfikir.....	32
C. Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Populasi Dan Sampel	36
C. Sumber Data	37
D. Instrumen Pengumpulan Data	38
E. Teknik Pengumpulan Data	38
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Objek Penelitian	45
B. Temuan Hasil Penelitian	49
C. Pembahasan.....	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel

1.1 Data Penerimaan Dan Penyaluran Dana Zakat Baznas Rejang Lebong.....	5
1.2 Penelitian Terdahulu	12
4.1 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	48
4.2 Profil Responden Berdasarkan Pekerjaan	49
4.3 Profil Responden Berdasarkan Umur	49
4.4 Hasil Uji Deskriptif	50
4.5 Hasil Uji Validitas	52
4.6 Hasil Uji Realibilitas	53
4.7 Hasil Uji Normalitas	54
4.8 Hasil Uji Multikoleniaritas	55
4.9 Hasil Uji Regresi Liniear Berganda	56
4.10 Hasil Uji T (Signifikan Prameter Individual)	58
4.11 Hasil Uji F Signifikansi Simultan	59
4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi R 2	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1.1 Grafik Penerimaan Dana Penyaluran Dana Zakat BAZNAS Rejang Lebong ..6	
2.1 Kerangka Berfikir.....	31

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan jumlah umat Islam terbesar di dunia. Perkiraan jumlah penduduk muslim di Indonesia sekitar 240,62 juta jiwa. Jumlah umat Islam ini setara dengan 86,7% dari total penduduk negara.¹ Salah satu permasalahan yang sulit diatasi di tengah populasi Muslim yang berjumlah besar saat ini adalah kemiskinan. Hal ini disebabkan oleh tidak meratanya distribusi pendapatan atau penghasilan di antara anggota masyarakat yang bersangkutan. Langkah pertama untuk mengatasi tantangan ini adalah dengan memanfaatkan zakat. Melalui pengumpulan zakat yang efektif, sumbangan ini dapat diberikan kepada mereka yang berhak menerimanya.

Islam memandang zakat sebagai aspek agama yang penting secara sosial dan ekonomi.² Penyaluran zakat ditujukan untuk kebutuhan konsumtif serta untuk kebutuhan produktif untuk melepaskan umat Islam dari ikatan kemiskinan. Penyaluran zakat adalah dana zakat yang diperoleh dari muzaki atau disalurkan kepada mustahik dengan aplikasi lembaga pengelolaan zakat yang memiliki efektif untuk meneliti dan mencermati kategori delapan

¹ Amilatus Nafisah , Fauzatul Laily Nisa, “*Mengoptimalkan Potensi Industri Makanan Halal Indonesiadengan Prinsip Ekonomi Syariah*” (Jawa Timur : Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, 2024), 21

² Maltuf Fitri, “Pengelola Zakat Produktif Sebagai Instrumen Peningkatan kesejahteraan Umat” *Jurnal Ekonomi Islam* 8, No. 1 (2017): 150

kelompok (*ashnaf*) yang telah ditentukan oleh Syariat Islam, yaitu (fakir, miskin, amil, muallaf, hamba sahaya, gharim, sabilillah, ibnu sabil (*musafir*). Perlu dibentuknya ashnaf ini dengan baik agar dapat memberikan pengaruh yang positif bagi organisasi zakat, *muzzaki*, dan mustahik itu sendiri.³

Demografik Menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam dan secara kultural kewajiban memberikan zakat, infak dan sedekah (ZIS) telah mengakar dalam tradisi umat Islam di Indonesia. Potensi ini menjadi strategi untuk mengembangkan instrumen pendapatan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui zakat, infak dan sedekah (ZIS).⁴

Zakat merupakan salah satu dari lima rukun Islam yang wajib dilaksanakan oleh umat Islam. Secara sederhana, zakat merupakan sebagian harta yang diperintahkan oleh Allah SWT untuk dibagikan kepada mereka yang berhak menerimanya, dalam jumlah yang telah ditentukan. Zakat merupakan wujud nyata kepedulian umat Islam terhadap fakir miskin dan orang-orang yang kurang mampu secara ekonomi.⁵ Seorang muslim yang memiliki kelebihan harta wajib mengeluarkan zakat dari hartanya sesuai kriteria tertentu, dan menyalurkannya kepada kelompok masyarakat yang berhak atau mustahiq. Dengan demikian alokasi dana zakat harus diberikan

³ Rindy Putri Lestari, Fauzatul Laily Nisa, "Efektivitas Pengelolaan Zakat Oleh Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Di Indonesia: Periode 2018-2022" *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi* (2022): 16

⁴ Resti Yusni Dan Mursalim, "Analisis Penerapan Standar Akuntansi Zakat Di Baznas Kabupaten Bane" *Journal Of Social Science Research* (2023). 23

⁵ Kodariah Barkah " *Fikih Zakat, Infak Dan Sedekah* " (Jakarta: Kencana 2020), 67

kepada kelompok masyarakat tertentu dan tidak dapat disalurkan secara sembarangan.

Sebagaimana yang dimaksud dalam Q.S At-Taubah ayat 103 :

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

*“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.” (At-Taubah : 103)*⁶

Surat At-Taubah ayat 103, Allah memerintahkan pengumpulan zakat dari sebagian harta para muzakki, dan perintah ini bersifat wajib atau mustahiq. Selain itu, ada pihak yang berwenang untuk melaksanakan perintah tersebut dengan memaksa para muzakki untuk membayar zakat dari harta mereka. Dalam hal ini, negara berperan sebagai pihak yang berwenang. Hal ini menunjukkan bahwa zakat termasuk dalam ibadah muamalah yang memiliki petugas khusus (amil) yang bertugas untuk menghimpun, mengelola, dan menyalurkan zakat kepada para mustahiq.

Penerimaan zakat di suatu negara akan optimal apabila masyarakatnya memiliki kesadaran dan keterbukaan dalam membayar zakat, serta didukung oleh amil yang mengelola zakat secara jujur, transparan, dan akuntabel. Di Indonesia, pengelolaan dana zakat dilakukan oleh dua jenis lembaga, yaitu Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ).⁷ BAZ dibentuk oleh pemerintah di bawah koordinasi Kementerian Agama dan bergerak di

⁶ Qs. At-Taubah: 103, (Tafsir Ibn Kathir, 2010) 123

⁷ Nur Insani “*Hukum Zakat, Peran Baznas Dalam Pengelolaan Zakat*” (Jakarta: Cv Budi Utama, 2021), 78

berbagai tingkatan, mulai dari tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota, hingga kecamatan.

Pengelolaan zakat di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999, Keputusan Menteri Agama Nomor 581 Tahun 1999, dan Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor D/29 Tahun 2000 tentang Pedoman Teknis. Undang-undang tersebut menyatakan bahwa lembaga pengelola zakat terdiri dari Badan Penghimpun Zakat (BAZ) dan Lembaga Penghimpun Zakat (LAZ). Tujuannya adalah untuk meningkatkan layanan zakat, memperkuat peran lembaga keagamaan dalam kesejahteraan masyarakat, dan meningkatkan efektivitas pendayagunaan zakat.⁸

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan lembaga independen yang dibentuk oleh pemerintah melalui Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2001 untuk menghimpun dan menyalurkan dana zakat, infak, dan sedekah secara nasional. Sesuai dengan Pasal 23 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011, BAZNAS berada di bawah Presiden melalui Menteri Agama dan bekerja berdasarkan prinsip-prinsip Islam seperti amanah, manfaat, keadilan, ketaatan pada hukum, keterpaduan, dan akuntabilitas. Sebagai lembaga pengelola zakat, BAZNAS bertugas menyalurkan dana sesuai dengan tujuannya dan wajib menyampaikan laporan keuangan yang transparan dan akurat.⁹

⁸ Mansur, “*Seluk Beluk Ekonomi Islam*” (Salatiga; STAIN Salatiga Press, 2009), 151

⁹ Rachmat, “*Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Sistem Akuntansi Berbasis Akrua Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*”. Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Semarang 2022, 14

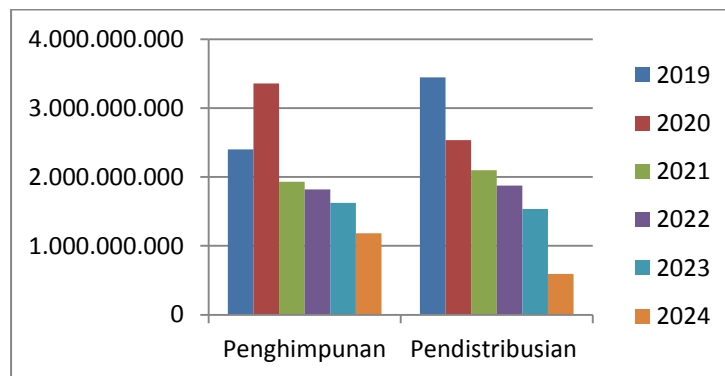
BAZNAS Rejang Lebong memiliki potensi besar dalam menghimpun zakat di wilayahnya. Dalam pelaksanaannya, BAZNAS Rejang Lebong diharapkan dapat menjadi lembaga terpercaya yang mengelola pemberdayaan ekonomi umat dengan nilai-nilai Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Tabel 1.1
Data Penerimaan dan Penyaluran Dana Zakat BAZNAS
Rejang Lebong

Tahun	Laporan Penghimpunan Dan Pendistribusian Dana ZIS			
	Zakat	Infak/Sedekah	ZIS	Pendistribusian
2019	2.367.684.246	32.175.000	2.399.859.246	3.445.132.774
2020	3.321.357.000	65.625.000	3.357.000.000	2.536.064.837
2021	1.910.351.398	22.292.700	1.932.644.098	2.096.413.170
2022	1.800.951.424	19.419.700	1.820.371.124	1.873.783.271
2023	1.589.612.283	33.582.000	1.623.194.283	1.534.759.155
2024	1.125.426.818	58.709.000	1.184.135.818	592.542.973

Sumber: Data BAZNAS Rejang Lebong Tahun 2019-2023

Berdasarkan tabel 1.1 bahwa penghimpunan dana ZIS di BAZNAS Rejang Lebong mengalami peningkatan pada tahun 2020, namun mengalami penurunan pada tahun selanjutnya. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan efektivitas penghimpunan ZIS dimasa mendatang.



Sumber: Data BAZNAS Rejang Lebong Tahun 2019-2023

Gambar 1.1 Grafik Penerimaan dan Penyaluran Dana Zakat BAZNAS Rejang Lebong

Berdasarkan gambar grafik 1.1 Berdasarkan data penerimaan dana zakat BAZNAS Rejang Lebong tahun 2019 hingga 2023, terjadi perubahan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020, terjadi peningkatan penerimaan zakat sebesar 32% dibandingkan tahun sebelumnya (2019). Kenaikan ini menunjukkan peningkatan partisipasi muzakki dan kemungkinan dipengaruhi oleh meningkatnya kesadaran masyarakat serta kepercayaan terhadap pengelolaan zakat oleh BAZNAS. Namun, pada tahun-tahun berikutnya mengalami penurunan. Tahun 2021 menunjukkan penurunan sebesar 39,39%, dibandingkan tahun 2020. Penurunan ini berlanjut pada tahun 2022 dengan penurunan sebesar 5%, dan kembali menurun pada tahun 2023 sebesar 10,53%. Pada tahun 2024 pengumpulan zakat menurun kurang lebih 30,43% dan pendistribusian zakat menurun sebesar 30%.

Penurunan yang terjadi secara berturut-turut ini menunjukkan adanya tantangan dalam pengelolaan dan penghimpunan zakat yang perlu ditelusuri

lebih dalam. Penyaluran zakat kemudian disampaikan kepada muzakki dalam program-program sebagai bentuk kepedulian kepada masyarakat.

Beberapa studi, seperti Nur Kabib dkk, mengungkapkan bahwa kepercayaan muzaki dalam membayar zakat kepada BAZNAS dipengaruhi oleh transparansi dan akuntabilitas, serta persepsi positif terhadap profesionalisme dan integritas lembaga BAZNAS.¹⁰ Hal ini sejalan dengan temuan Alfindo Ramadan dkk, yang menyatakan bahwa keputusan muzaki membayar zakat diBAZNAS dipengaruhi oleh transparansi laporan keuangan dan akuntabilitas laporan keuangan.¹¹ kemudian penelitian Ade Elpina dan Haniah Lubis, yang menyatakan bahwa keputusan membayar zakat di BAZNAS yaitu dengan adanya keterbukaan informasi pada masyarakat modernisasi pengelolaan, yaitu dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola dana zakat dengan publikasi, yaitu rutin mempublikasikan perkembangan program dan pengelolaan melalui media sosial.¹²

Penelitian ini penting untuk mengukur apakah transparansi dan akuntabilitas penyaluran dana berpengaruh pada keputusan muzakki membayar zakat diBAZNAS Rejang Lebong. Ini terletak pada pentingnya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam penyaluran zakat oleh BAZNAS Rejang Lebong. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh lembaga ini adalah kurangnya publikasi mengenai penghimpunan dan penyaluran

¹⁰ Nur Kabib dkk, "Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Sragen" *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* (2021): 7

¹¹ Alfindo Ramadan, "Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan Akuntabilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Membayar Zakat Studi Pada Baznas Provinsi Lampung" *Jurnal Akuntansi dan Audit Syariah (JAAiS)*, 48

¹² Elpina Dan Lubis, (Pengaruh Kepercayaan Terhadap Keputusan Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)" *Journal Of Sharia And Law* (2022): 35

zakat menyebabkan terbatasnya informasi yang diterima masyarakat, ini akan menyebabkan kurangnya kepercayaan publik terhadap lembaga amil. Saat ini, BAZNAS Rejang Lebong belum memiliki *website* resmi, yang dapat digunakan untuk mempublikasikan hasil pengelolaan zakat kepada masyarakat luas. Untuk memperbaiki kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi solusi yang dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, untuk meningkatkan minat dan keputusan muzakki membayar zakat diBAZNAS Rejang Lebong.

Penerapan transparansi dan akuntabilitas penyaluran zakat akan membantu BAZNAS Rejang Lebong dalam memberikan gambaran yang jelas dan terperinci mengenai pengelolaan dana zakat. Selain itu, dengan menyediakan akses yang mudah melalui *platform online* masyarakat dapat dengan mudah memantau dan mengevaluasi penggunaan dana zakat yang mereka salurkan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pengambilan keputusan masyarakat dalam menyalurkan zakat serta memperbaiki persepsi masyarakat terhadap pengelolaan zakat yang dilakukan oleh BAZNAS.

Berdasarkan latar belakang di atas untuk mengetahui pengaruh transparansi dan akuntabilitas penyaluran zakat terhadap keputusan muzakki membayar zakat di BAZNAS Rejang Lebong, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : ***“Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Penyaluran Zakat Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Di BAZNAS Rejang Lebong”***

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka indentifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Lembaga Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong menghadapi keterbatasan dalam platfrom publikasi seperti Website.

Website BAZNAS Rejang Lebong saat ini masih dalam proses pengembangan untuk dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai media publikasi. Beberapa informasi terkait program, laporan kegiatan, dan layanan zakat masih memerlukan peningkatan aksesibilitas agar masyarakat dapat memperoleh informasi dengan lebih mudah dan cepat.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah transparansi penyaluran zakat berpengaruh terhadap keputusan muzakki membayar zakat di BAZNAS Rejang Lebong ?
2. Apakah akuntabilitas penyaluran zakat berpengaruh terhadap keputusan muzakki membayar zakat di BAZNAS Rejang Lebong ?
3. Apakah transparansi dan akuntabilitas penyaluran zakat berpengaruh terhadap keputusan muzakki membayar zakat di BAZNAS Rejang Lebong ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis rangkum di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui pengaruh transparansi penyaluran zakat terhadap keputusan muzakki membayar zakat di BAZNAS Rejang Lebong.
2. Mengetahui pengaruh akuntabilitas penyaluran zakat terhadap keputusan muzakki membayar zakat di BAZNAS Rejang Lebong.
3. Mengetahui pengaruh transparansi dan akuntabilitas penyaluran zakat terhadap keputusan muzakki membayar zakat di BAZNAS Rejang Lebong.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan nilai manfaat secara praktis dan teoritis antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu untuk menambah wawasan di bidang perbankan syariah dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang pengaruh transparansi dan akuntabilitas penyaluran zakat terhadap keputusan muzakki membayar zakat di BAZNAS Rejang Lebong.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait, antara lain:

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan penulis tentang teori dan praktik zakat.

b. Bagi Lembaga Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong

Penelitian ini diharapkan membantu memahami pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap keputusan muzakki, dan membantu BAZNAS memahami bagaimana meningkatkan efektivitas pengelolaan zakat melalui transparansi dan akuntabilitas. Meningkatkan kesadaran muzakki dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan muzakki membayar zakat diBAZNAS Rejang Lebong.

c. Bagi Muzakki

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para muzakki dan masyarakat sekitar dalam memahami kinerja lembaga zakat, sehingga dapat meningkatkan keyakinan mereka dalam membayar zakat melalui Lembaga Penghimpun Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong.

F. Kajian Literatur

Penulisan skripsi ini, Penulis telah melakukan peninjauan penelitian sebelumnya terhadap sejumlah penelitian, jurnal, dan skripsi yang berkaitan dengan topik penelitian ini sebelum menulis skripsi ini:

Tabel 1.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun Dan Judul	Variabel	Metode	Hasil
1.	Festi Angraini Yonasih , Institut Agama Islam Negeri Ponorogo yang meneliti pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap keputusan menjadi muzakki di badan amil zakat nasional (BAZNAS) Kota Madiun.	Variabel independen, transparansi dan akuntabilitas Variabel dependen keputusan muzakki	Kuantitatif	transparansi tidak berpengaruh dan tidak signifikan dan akuntabilitas berpengaruh positif terhadap keputusan muzakki. ¹³

¹³ Festi Angraini Yonasih, “*Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Keputusan Menjadi Muzakki Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Madiun*” Skripsi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah (2020), 78

Tabel 1.2 lanjutan				
2.	Muhammad Kanzul Fikri, Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi, pengaruh kepercayaan,trans paransi dan akuntabilitas terhadap minat dan keputusan muzakki menyalurkan zakat,di (LAZISNU) Kabupaten Banyuwangi.	Variabel independen, kepercayaan transparansi dan akuntabilitas Varabel dependen keputusan muzakki	Kuantitatif	Kepercayaan, transparansi dan akuntabilitas berpengaruh positif terhadap keputusan muzakki. ¹⁴

¹⁴ Muhammad Kanzul Fikri, “Pengaruh Kepercayaan, Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Minat Dan Keputusan Muzakki Menyalurkan Zakat, Di (LAZISNU) Kabupaten Banyuwangi” *Jurnal Perbankan Syariah Darussalam*, 2021. 24

Tabel 1. 2 Lanjutan				
3.	Alvindo Ramadan 2021 pengaruh transparansi laporan keuangan, akuntabilitas dan kualitas pelayanan terhdap keputusan muzakki membayar zakat (studi pada baznas provinsi lampung)	Variabel independen: trasparansi dan akuntabilitas kualitas pelayanan. Variabel dependen: keputusan muzakki.	Kuantitatif	Transparansi dan akutabilitas berpengauh positif terhadap keputusan muzakki. ¹⁵
4.	Endah Sulastri Tarigan, 2022 pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap keputusan muzakki menyalurkan zakat pada amin zakat nasional labuhanbatu selatan.	Variabel Independen: Akuntabilitas Dan Transparansi. Variabel Dependen: keputusan muzakki	Kuantitatif	Akuntabilitas tidak berpengaruh, Transparansi berpengaruh positif terhadap keputusan muzakki Labuhan Batu Selatan. ¹⁶

¹⁵ Alvindo Ramadan, “Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Akuntabilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat (Studi Pada Baznas Provinsi Lampung)” *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah* (2021): 32

¹⁶ Endah Sulastri Tarigan, “Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Keputusan Muzakki Menyalurkan Zakat Pada Amin Zakat Nasional Labuhanbatu Selatan” *Jurnal UIN Syahada* (2022): 56

Tabel 1.1 lanjutan				
5.	Rismayanti dan Dede Abdul Fatah, 2024 pengaruh transparansi, akuntabilitas dan kepercayaan terhadap keputusan muzakki membayar zakat dilembaga amil zakat rumah zakat indonesia.	Variabel independen, akuntabilitas, transpaansi dan kepercayaan Variabel dependen, Keputusan muzakki	Kuantitatif	Transparansi dan akuntabilita berpengaruh positif dan kepercayaan tidak berpengaruh terhadap keputusan muzakki. ¹⁷

Berdasarkan hasil tabulasi penelitian-penelitian terdahulu yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat diketahui bahwa seluruh penelitian tersebut membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan muzakki dalam membayar zakat. Penelitian pertama menyoroti pengaruh transparansi, pengelolaan, dan kualitas layanan terhadap tingkat kepercayaan muzakki. Penelitian kedua mengkaji pengaruh transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan terhadap kepercayaan muzakki. Penelitian ketiga mengkaji pengaruh akuntabilitas, transparansi, kualitas layanan, dan pengelolaan dana terhadap tingkat kepercayaan muzakki. Sementara itu, penelitian keempat dan

¹⁷ Rosmayanti Dan Dede Abdul Fatah, “Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Di Lembaga Amil Zakat Rumah Zakat Indonesia” *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen*, 2024,3

kelima secara khusus membahas tentang hubungan antara transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan dengan kepercayaan muzakki. Secara umum, kelima penelitian tersebut menyimpulkan bahwa transparansi dan akuntabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepercayaan muzakki dalam membayar zakat melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, variabel yang akan diteliti belum diteliti secara khusus pada objek BAZNAS Rejang Lebong. Penelitian ini berfokus pada pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap keputusan muzakki dalam membayar zakat. Sementara itu, penelitian sebelumnya telah menyoroti pengaruh kedua variabel tersebut terhadap kepercayaan muzakki. Untuk menunjukkan adanya transparansi dan akuntabilitas dalam penyaluran zakat guna meningkatkan kepercayaan muzakki, maka perlu diselenggarakan kegiatan pengelolaan zakat melalui indikator yang meliputi penyediaan laporan yang jelas dan pertanggungjawaban kegiatan. Namun demikian, penelitian sebelumnya belum menjelaskan secara spesifik bagaimana transparansi dan akuntabilitas mempengaruhi keputusan muzakki dalam membayar zakat di BAZNAS Rejang Lebong.

Kebaharuan yang ditargetkan dari penelitian ini adalah menghasilkan gagasan bahwa dengan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam penyaluran/pengelolaan zakat akan meningkatkan keputusan muzakki membayar zakat melalui BAZNAS Rejang Lebong

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Transparansi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, transparansi berarti kejelasan dan keterbukaan. Dalam konteks pengelolaan publik, transparansi mencerminkan keterbukaan yang nyata dan menyeluruh, serta memberi kesempatan kepada seluruh masyarakat untuk terlibat secara aktif. Khusus dalam konteks anggaran, transparansi mengacu pada keterbukaan informasi kepada publik, termasuk struktur pemerintahan, kebijakan fiskal, sektor keuangan, dan proyeksi anggaran.¹

Secara istilah, transparansi berarti keterbukaan yang mencerminkan sikap jujur, adil, rendah hati, dan bersedia menerima masukan serta kritik. Transparansi sering disamakan dengan keterbukaan, yang secara harfiah berarti jelas, jernih, mudah dipahami, dan bebas dari keraguan. Jadi, transparansi adalah sikap atau tindakan yang membuat sesuatu menjadi jelas dan kebenarannya tidak diragukan lagi.² Dalam konteks penyelenggaraan informasi publik, keterbukaan informasi diartikan sebagai kesediaan badan publik, baik badan publik maupun badan nonpublik, untuk menyediakan informasi faktual terkait proses

¹ Safirah Andayani Dkk, "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Dana Desa Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat Di Kelurahan Punia Kota Mataram NTB" *Jurnal Law And Government* (2023): 9-10

² Luthfi Mafatih Rizqia, "*Pengelolaan Zakat Berbaziz Masjid*" (Jawa Barat: Edu Publisher, 2020), 87

kebijakan, pemerintahan, pembangunan, sosial, hukum, dan bidang lain yang menyangkut kepentingan publik..³

Transparansi dalam pelayanan publik berarti keterbukaan informasi yang mudah diakses, tersedia secara memadai, dan dapat dipahami oleh semua pihak yang membutuhkan. Transparansi memungkinkan arus informasi yang bebas, sehingga proses, lembaga, dan data terkait dapat dipantau secara langsung oleh pihak yang berkepentingan. Desentralisasi, Demokratisasi, dan Pembentukan *Good Governance*.

Sedangkan menurut para ahli, pengertian transparansi yaitu:

- a. Mardiasmo, mendefinisikan transparansi berarti memberikan informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkannya tentang bagaimana aktivitas pengelolaan sumber daya publik. Dalam hal ini, lembaga zakat bertanggung jawab untuk memberikan informasi pengelolaan keuangan dan lainnya kepada para muzakki, yang merupakan pemangku kepentingan.⁴
- b. Benarnard Nainggolan, mendefinisikan transparansi yaitu keterbukaan dalam melaksanakan suatu proses kegiatan dan prinsip utama dalam konsep *Good Governance*.⁵

³ Syahrul Mustofa, "*Hukumketerbukaan Informasi Publik Diindonesia*" (Bogor: Guepedia, 2020), 25

⁴ Andres Putranta Sitepu, "*Trasparansi Pengelolaan Keuangan Daerah*" (Jakarta: Azka Pustaka, 2022), 17

⁵ Benarnard Nainggolan, "*Trasparansi Dalam Pemberesan Boebel Pailit*" (Penerbit Alumni, 2023), 5

- c. Asep Mulyana, mendefinisikan transparansi yaitu salah satu prinsip kunci dalam *Good Governance Goals* yang mengacu pada keterbukaan perusahaan dalam mengomunikasikan informasi penting kepada pemangku kepentingan, termasuk investor, pelanggan, dan publik umum. Transparansi yang efektif memungkinkan semua pihak terkait untuk memiliki akses yang sama terhadap informasi penting tentang operasi, kebijakan, dan kinerja perusahaan.⁶

a. Prinsip –Prinsip Transparansi

Transparansi berarti memberikan informasi atau arus informasi, berita, penjelasan mekanisme, prosedur, data, dan fakta kepada mereka yang membutuhkan informasi secara jelas dan akurat. komunikasi kepada pihak yang bertanggung jawab atas operasi dan kinerja keuangan.⁷ Indikator keterbukaan dan informatif adalah sebagai berikut:

- 1) Tepat waktu: Laporan keuangan harus disajikan tepat waktu agar dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan ekonomi, sosial, dan politik, dan juga untuk mencegah pengambilan keputusan tersebut tertunda.
- 2) Jelas, informasi harus mudah dipahami sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman.

⁶ Asep Mulyana, *“Internal Audit”* (Makassar: CV.Tohar Media, 2024), 95

⁷ Paskalis Yaniangga, “Analisis Partisipasi Dan Transparansi Penyusunan Anggaran Pada Badan Pengelola Perbatasan Daerah Kabupaten Merauke” *Papsel Economic Journal* (2024), 21

- 3) Akurat, informasi harus bebas dari kesalahan dan tidak menyesatkan orang yang membacanya. Selain itu, akurat juga berarti informasi harus jelas menjelaskan maksudnya.
- 4) Dapat diperbandingkan: Laporan keuangan harus dapat diperbandingkan dengan waktu dan dengan organisasi lain. Ini akan memungkinkan kinerja organisasi dibandingkan dengan organisasi lain dalam kategori yang sama.
- 5) Mudah diakses: data harus dapat diakses oleh semua pihak.
- 6) Keadaan keuangan, struktur manajemen, rencana dan hasil kegiatan.⁸

b. Manfaat Transparansi

Transparansi dalam pengelolaan keuangan memegang peranan penting dalam membangun kepercayaan investor dan menarik modal bagi bisnis dan organisasi. Ketika perusahaan menyajikan informasi keuangan yang jelas dan mudah diakses, investor akan lebih percaya dan yakin terhadap kinerja organisasi. Selain menarik investasi, transparansi juga membantu menjaga hubungan baik dengan investor yang ada. Bagi organisasi publik, transparansi memungkinkan penyediaan informasi yang dapat

⁸ Angelina Trimurti Rambu Ana, “Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan Keuangan Bumdes (Studi Kasus Bumdes Ina Huk)” *jurnal Akuntansi Transparansi Dan Akuntabilitas* (2021): 64

diakses oleh berbagai pemangku kepentingan, seperti pemerintah, publik, lembaga regulator, dan media.⁹

Beberapa manfaat transparansi sebagai berikut:

- 1) Kemungkinan terjadinya korupsi oleh pemangku kepentingan dalam organisasi.
- 2) Memudahkan identifikasi kekuatan dan kelemahan kebijakan yang diterapkan.
- 3) Meningkatkan kepercayaan terhadap komitmen lembaga dalam pengambilan keputusan kebijakan.
- 4) Memperkuat hubungan sosial, baik antar masyarakat maupun antara masyarakat dengan pembuat kebijakan, sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga.
- 5) Mendorong terciptanya iklim investasi yang kondusif dan meningkatkan ketahanan dalam berbisnis..¹⁰

c. Indikator Transparansi

Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur transparansi sebagai berikut:

- 1) Mengukur tingkat keterbukaan dalam proses pemberian pelayanan publik, meliputi persyaratan, biaya, waktu, dan prosedur yang harus dipenuhi. Persyaratan pelayanan harus

⁹ Rian Farta Wijaya, “ *Sistem Informasi Transparansi Pengelolaan Kegiatan Publik*” (Semarang: Serasi Media, 2024), 3

¹⁰ Istiqom Shinta Hardiyanti Dan Sajito, “*Islam Good Corporate Governance (IGCG) Dan Financial Literacy*” (Jawa Barat: CV.Adanu Abimata, 2024), 19

dipublikasikan secara terbuka dan mudah diakses oleh pengguna, serta dijelaskan alasan perlunya persyaratan tersebut.

- 2) Memfasilitasi pemahaman pengguna terhadap ketentuan dan prosedur pelayanan. Penjelasan yang jelas mengenai persyaratan, biaya, waktu, dan prosedur sangat penting agar pengguna mudah memahami dan mematuhi ketentuan.
- 3) Memfasilitasi akses informasi mengenai berbagai aspek pelayanan publik. Semakin mudah memperoleh informasi, maka tingkat transparansi pelayanan akan semakin tinggi..¹¹

Indikator-indikator tersebut menunjukkan bahwa transparansi merupakan alat penting untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menyampaikan informasi tentang suatu organisasi. Beberapa ukuran transparansi antara lain:

- 1) Publikasi kebijakan publik melalui berbagai media seperti laporan tahunan, brosur, leaflet, pusat informasi, layanan telepon bebas pulsa, media massa, iklan layanan masyarakat, situs web, papan pengumuman, dan surat kabar lokal.
- 2) Penyajian informasi dalam bentuk standar pelayanan, pengelolaan data, laporan kegiatan publik, dan prosedur penanganan pengaduan.

¹¹ Muhajir Hakim, *"Menuji Transparansi Dan Akuntabilitas Membangun Pengelolaan Keuangan Daerah Yang Berkualitas"* (Yogyakarta: Grup Penerbit CV Budi Utami, 2024), 52

- 3) Penanganan pengaduan melalui berita di media massa lokal, tenggat waktu tanggapan atas isu kebijakan publik, dan komentar serta catatan atas rencana kebijakan atau peraturan.¹²

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pemerintah atau organisasi dituntut untuk melaksanakan transparansi laporan keuangan kegiatan yang telah dilakukan dan menyediakan sarana bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasi serta memantau pelaksanaan program atau kegiatan.

d. Transparansi Penyaluran Dana

Transparansi dalam pengelolaan zakat berarti menyampaikan laporan secara terbuka kepada semua pihak yang terkait dengan pengelolaan operasional, dengan melibatkan semua unsur sebagai dasar pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan.¹³ Transparansi ini menciptakan sistem kontrol yang baik antara lembaga dan pemangku kepentingan, tidak hanya internal lembaga, tetapi juga muzakki dan masyarakat luas. Dengan demikian, lembaga zakat dapat mengurangi kecurigaan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat. Para muzakki mengharapkan adanya transparansi dalam penyaluran dana zakat yang diamanahkan, sehingga mereka yakin bahwa dana tersebut benar-benar sampai kepada penerima yang berhak. Prinsip Transparansi dalam penyaluran dana yaitu :

¹² Mohamad Ikbil Mirza Sahriza, *“Transparansi Dan Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (Apbdes)”* (Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember, 2020), 6

¹³ Luthfi Mafatih Rizqia *“Pengelolaan Zakat Berbasis Masjid Perkotaan “* (Jawa Barat : Edu Publisher, 2020) 56

- 1) Informasi yang mudah diakses, dipahami, seperti: dana, pelaksanaan, dan jenis bantuan atau program dan Publikasi dan media yang menjelaskan proses kegiatan.
- 2) Laporan berkala tentang penggunaan sumber daya dalam pengembangan proyek yang dapat diakses publik.
- 3) Laporan tahunan, situs web, atau media publikasi organisasi.¹⁴

2. Akuntabilitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, akuntabilitas adalah sikap tanggung jawab dan kesadaran pejabat untuk melaksanakan tugasnya dengan baik, tanpa bergantung pada pengawasan dari atasan. Menurut Mohamad, menyatakan bahwa esensi dari demokrasi adalah akuntabilitas dan esensi dari akuntabilitas adalah keterbukaan (trasparansi).¹⁵ Teori *asimentri* informasi beranggapan bahwa banyak terjadi kesenjangan informasi antara pihak manajemen yang mempunyai akses langsung terhadap informasi dengan pihak kontituen atau masyarakat yang berada diluar manajemen.¹⁶ Akuntabilitas merupakan kewajiban penyelenggara negara untuk mempertanggungjawabkan segala tindakannya dan menyampaikan informasi secara terbuka kepada masyarakat, baik secara langsung maupun melalui wakil-wakil rakyat.

¹⁴ Syahrizal Kiyai Dkk, "Transparansi Pelayanan Penyaluran Dana Zakat Pada Kantor Badan Amil Zakat Provinsi Sulawesi Utara" *Jurnal Administrasi Publik*, 2020, 2-3

¹⁵ Zefri Maulana, "Pengaruh Transparansi Pelaporan Keuangan Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan" *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi* (2020), 4

¹⁶ Rusdian Dan Nasihudin, "*Akuntabilitas Kinerja Penelitian*" (Bandung: Pustaka Tresna Bhakti Bandung, 2021), 78

e. Prinsip-Prinsip Akuntabilitas

Beberapa prinsip-prinsip pada akuntabilitas sebagai berikut:

- 1) Memberikan informasi penyelenggaraan pemerintahan secara terbuka, cepat, dan akurat kepada masyarakat.
- 2) Memberikan pelayanan yang memuaskan kepada masyarakat.
- 3) Menjelaskan dan mempertanggungjawabkan kebijakan kepada masyarakat.
- 4) Memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berperan serta dalam pembangunan dan pemerintahan.¹⁷

Penerapan asas akuntabilitas dalam perusahaan meliputi kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban agar pengelolaan berjalan efektif, dengan rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota, serta adanya aturan dan sistem kinerja yang diberikan serta sanksi.

b. Manfaat Akuntabilitas

Akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan perusahaan memberikan berbagai manfaat, antara lain:

- 1) Menunjukkan komitmen perusahaan untuk beroperasi dengan integritas dan etika, sehingga memperoleh dukungan dari para pemangku kepentingan seperti investor, karyawan, dan pelanggan.

¹⁷ Amir Ibarudin “*Birokrasi Akuntabilitas*” (Jakarta: De La Maca 2016)

- 2) Membantu perusahaan membuat keputusan yang lebih baik dengan mengenali dan mengatasi risiko dalam lingkungan bisnis yang kompleks.
- 3) Memastikan bahwa perusahaan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, meningkatkan kesadaran akan risiko, dan mengambil tindakan yang tepat untuk mengatasinya.
- 4) Meningkatkan kinerja keuangan dan menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dalam persaingan bisnis yang ketat.¹⁸

c. Indikator Akuntabilitas

Menurut Dadang Solihin, indikator akuntabilitas minimal meliputi:

- 1) Kepatuhan pelaksanaan program terhadap prosedur yang ditetapkan.
- 2) Penerapan sanksi atas kesalahan atau kelalaian dalam pelaksanaan.
- 3) Tersedianya prosedur operasi standar (SOP) dalam pelaksanaan urusan dan kebijakan.
- 4) Laporan tahunan dan laporan pertanggungjawaban.
- 5) Sistem pengawasan
- 6) Mekanisme *reward* and *punishment*

Meningkatnya kepercayaan dan kepuasan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan pemerintah, serta tumbuhnya kesadaran

¹⁸ Afhani Fizi Dkk, "Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance(GCG) Pada Perusahaan" *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* (2023); 9

masyarakat untuk menilai kinerja pemerintah, merupakan indikator keberhasilan akuntabilitas.¹⁹

d. Jenis –Jenis Akuntabilitas

Secara umum akuntabilitas memiliki dua jenis yaitu sebagai berikut:

- 1) Tanggung jawab vertikal, yaitu pertanggungjawaban pengelolaan kekayaan kepada otoritas yang lebih tinggi, seperti unit kerja kepada pemerintah daerah, pemerintah daerah kepada pemerintah pusat, dan pemerintah pusat kepada DPR.
- 2) Tanggung jawab horizontal, yaitu pertanggungjawaban kepada masyarakat luas, di mana pejabat pemerintah dituntut untuk melapor tidak hanya kepada sesama pejabat, tetapi juga kepada lembaga independen seperti KPU, KPK, dan komisi pemeriksa legislatif.²⁰

Secara umum akuntabilitas dapat dikelompokkan menjadi lima jenis yaitu sebagai berikut:

- 1) Akuntabilitas Administrasi/Organisasi, Pertanggung jawaban antara penguasa dan anggotanya dalam hubungan hierarki yang nyata dan tegas.
- 2) Akuntabilitas Legal, Akuntabilitas pejabat publik melalui proses hukum, seperti peninjauan atau pembatalan kebijakan oleh

¹⁹ Martriwanly, “Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Di Desa Kalamok Kecamatan Malinau Utara Kabupaten Malinau” *Journal Ilmu Pemerintahan* (2020), 32

²⁰ Suriadi, “ *Teknologi Sosial Era Disrupsi*” (Jawa Barat: PT. Adab Indonesia, 2024), 177

lembaga legislatif dan yudikatif, berdasarkan ketentuan yang berlaku

- 3) Akuntabilitas Politik, Tanggung jawab dalam menentukan kebijakan dan mengalokasikan sumber daya, serta memastikan bahwa administrasi berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip demokrasi.
- 4) Akuntabilitas Profesional, Pelaksanaan tugas berdasarkan standar dan etika profesi sejenis, dengan fokus pada kualitas kinerja.
- 5) Akuntabilitas Moral, Akuntabilitas berdasarkan nilai-nilai moral dan etika masyarakat, menilai baik buruknya tindakan secara sosial dan budaya..²¹

Akuntabilitas dalam presektif sempit maupunluas sama-sama beramsumsi bahwa oraganisasi pada dasarnya bersifat reaktif dalam usahanya menjaga kepercayaan publik.

e. Akuntabilitas Dalam Penyaluran Zakat

Akuntabilitas dijalankan oleh organisasi sektor publik mempunyai beberapa komponen dalam penyaluran dana. Untuk menjelaskan terdapat empat macam komponen yang harus dipenuhi oleh organisasi yaitu :

- 1) Kejujuran dan Akuntabilitas Hukum, akuntabilitas ruang lingkup meliputi akuntabilitas yang berwenang, sedangkan akuntabilitas

²¹ Elfira Dkk, "*Akuntansi Organisasi Nirlaba*" (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, 2023), 150-151

hukum berkaitan dengan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dalam penggunaan dana publik.

- 2) Akuntabilitas Proses, berkaitan dengan kelayakan prosedur pelaksanaan tugas, termasuk sistem informasi akuntansi, manajemen, dan administrasi.
- 3) Akuntabilitas Program, menilai apakah tujuan program dapat dicapai dan apakah program alternatif yang lebih efisien telah dipertimbangkan.
- 4) Akuntabilitas Kebijakan, akuntabilitas pemerintah pusat dan daerah atas kebijakan yang dibawa ke DPR/DPRD dan masyarakat.²²

3. Pengertian Keputusan Muzakki

Keputusan merupakan hasil dari suatu proses penilaian yang cermat, dengan memilih dari beberapa alternatif yang tersedia. Dalam pengambilan keputusan, seseorang tidak serta-merta menentukan pilihan, melainkan melalui serangkaian tahapan penting. Proses tersebut diawali dengan mengidentifikasi masalah utama yang perlu dipecahkan, kemudian mengidentifikasi berbagai kemungkinan alternatif solusi, hingga akhirnya menentukan satu pilihan yang dianggap paling tepat dan

²² Wiwin julianti, "Akuntabilitas Publik dan Pengungkapan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) di Indonesia (Public Accountability and Disclosure of Local Government Financial Statements (LKPD) in Indonesia", (Universitas PGRI Madiun, Madiun, 2023), 7

efektif. Dengan kata lain, keputusan dibuat setelah mempertimbangkan secara rasional dan menganalisis secara cermat setiap kemungkinan.²³

Keputusan yang bertujuan untuk membandingkan manfaat dan akibat dari berbagai kebijakan, dengan memilih salah satu yang memberikan manfaat etis terbesar. Para muzakki yang memahami kewajiban zakat dalam Islam memegang peranan penting karena dana zakat berasal dari mereka untuk membantu para mustahiq. Keberhasilan pengelolaan zakat bergantung pada kemampuan menghimpun zakat dari para muzakki yang memenuhi kewajibannya atas aset sesuai syariah. Muzakki adalah individu muslim yang secara syariah wajib menunaikan (membayar) zakat. Perilaku pembayar zakat adalah cara muzakki dalam melakukan kewajiban atas harta yang ada pada dirinya guna menunaikan kewajiban sebagai seorang muslim.²⁴ Indikator keputusan muzakki untuk membayar zakat antara lain adalah tekad, kebiasaan, dan rekomendasi, yaitu:

- 1) Konsistensi dalam memilih tempat membayar zakat setelah mempertimbangkan informasi.
- 2) Kebiasaan membayar zakat berdasarkan pengalaman teman atau keluarga.

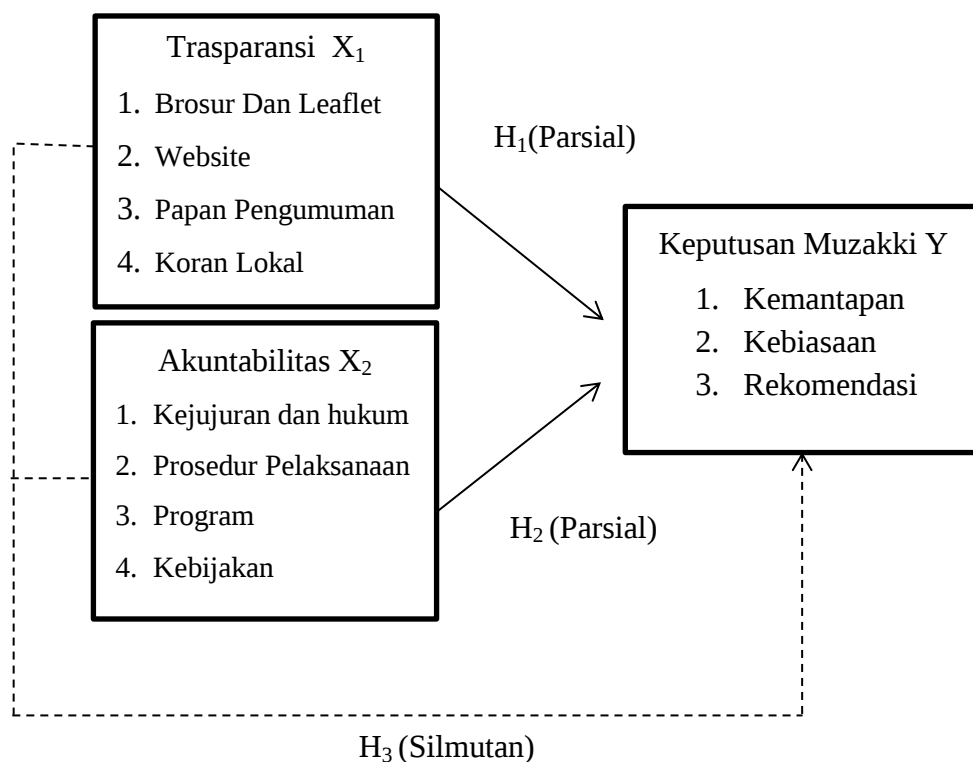
²³ Ade Elpina, "Pengaruh Kepercayaan Terhadap Keputusan Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)" *Journal Of Sharia And Law*, 2022, 37

²⁴ Alfindo Ramadan Dkk, "Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Akuntabilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat (Studi Pada Baznas Provinsi Lampung), *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah (Jaais)*, 40

- 3) Memberikan rekomendasi positif kepada orang lain agar berminat membayar zakat.²⁵

B. Kerangka Berfikir

Sebagai gambaran dalam penelitian pemecahan masalah, perlu adanya kerangka berfikir yang mendetail agar penelitian ini lebih terarah dan mudah dipahami. Kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

²⁵ Suharli, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Muzakki Menjadi Nasabah Di BAZNAS Kota Makassar" *Jurnal Kajian Ekonomi Syariah* (2021): 10

Keterangan :

Garis - - - - - = Pengaruh secara silmutan variabel X1 dan X2 terhadap Y

Garis ——— = Pengaruh secara parsial variabel X1 dan x2 terhadap variabel Y

Kerangka berfikir diatas menunjukan dalam penelitian ini memiliki dua variabel X (independen) yang berpengaruh terhadap variabel (dependen) dimana dalam penelitian ini dapat diketahui seberapa besar pengaruh transparansi penyaluran zakat X₁ terhadap Y (keputusan muzakki), pengaruh akuntabilitas penyaluran zakat X₁ terhadap Y (keputusan muzakki) dan pengaruh transparansi dan akuntabilitas penyaluran dana (X₁) terhadap mempengaruhi keputusan muzakki (Y).

C. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang hendak diuji kebenaran melalui penelitian dalam hipotesis terdapat beberapa komponen penting yakni dugaan sementara hubungan antara variabel dan studi empiris.²⁶ Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Transparansi penyaluran Zakat Terhadap Keputusan Muzakki di BAZNAS Rejang Lebong.

Transparansi merupakan salah satu prinsip good governance. Ini berarti arus informasi yang bebas di mana semua informasi tentang proses pemerintahan, organisasi dan organisasi tersedia untuk semua

²⁶ Jim Hoy Yam, Ruhayat Taufik, "Hipotesis Penelitian Kuantitatif" *Jurnal Ilmu Administras* (2021): 97

pihak yang berkelanjutan dan penting semuanya harus mudah dipahami dan dipantau. Menurut Sinta Marsela, dalam penelitiannya mengenai transparansi laporan keuangan, pengelolaan dan kualitas pelayanan terhadap tingkat kepercayaan muzakki. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa transparansi laporan keuangan, pengelolaan dan kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan muzakki.²⁷ Berdasarkan penjelasan serta peneliti terdahulu tersebut penelitian dapat mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Transparansi penyaluran zakat berpengaruh positif terhadap keputusan muzakki di BAZNAS Rejang Lebong.

2. Pengaruh Akuntabilitas Penyaluran Zakat Terhadap Keputusan Muzakki di BAZNAS Rejang Lebong.

Akuntabilitas merupakan pertanggung jawaban kepada masyarakat luas baik secara langsung maupun melalui lembaga perwakilan rakyat. Ini kewajiban pemegang amanah untuk memberikan pertanggungjawaban, penyajian dan melaporkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawab kepada pihak yang diberi amanah yang memiliki wewenang untuk mempertanggungjawabkan.²⁸ Nur Kabib dkk, pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap minat muzakki membayar zakat di BAZNAS Sragen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan

²⁷Sinta Marsela, “*Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Pengelolaan Dan Kualitas Pelayanan Baznas Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Di Baznas Rejang Lebong*” Skripsi (Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Curup 2023), 67

²⁸ Lilis Saidah Napisah, Cecep Taufiqurachman, “*Model Pengelolaan Dana Desa Melalui Prinsip Akuntabilitas Publik Dan Transparansi Di Kabupaten Bandung*” (bandung : STIE ekuitas bandung, 2020), 2

aspek akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan zakat sangat penting karena dapat meningkatkan kepercayaan dan minat muzakki, sehingga berpengaruh positif terhadap keputusan mereka untuk membayar zakat melalui lembaga pengelola zakat seperti BAZNAS di Sragen.

Berdasarkan penjelasan serta penelitian terdahulu tersebut penelitian dapat mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₂ : Akuntabilitas penyaluran zakat berpengaruh positif terhadap keputusan muzakki di BAZNAS Rejang Lebong.

3. Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Penyaluran Zakat Keputusan Muzakki di BAZNAS Rejang Lebong.

Keterbatasan dalam transparansi dan akuntabilitas penyaluran dana oleh lembaga amil zakat akan menyebabkan kurangnya optimalisasi laporan keuangan. Selain itu, kualitas laporan keuangan juga dipengaruhi oleh transparansi dan akuntabilitas penyaluran dana. Ini akan memudahkan dalam melakukan evaluasi laporan keuangan. Berdasarkan penjelasan di atas dalam penelitian ini diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H₃ : Terdapat pengaruh simultan variabel transparansi dan akuntabilitas penyaluran zakat secara simultan terhadap keputusan muzakki di BAZNAS Rejang Lebong.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan beberapa hasil dengan menggunakan teknik kuantifikasi (pengukuran) atau statistik. Dalam penelitian kuantitatif, lebih memperhatikan pada variabel, gejala atau fenomena yang memiliki ciri-ciri tertentu dalam kehidupan manusia. Pendekatan kuantitatif hakikat menganalisis hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan teori objektif.¹

B. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari seluruh unit pengamatan yang menjadi objek penelitian dalam suatu penelitian survei. Populasi dalam penelitian ini yaitu 41 muzakki yang terdaftar membayarkan zakat ke BAZNAS Rejang Lebong tahun 2023-2024.

Sampel merupakan sebagian populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu dan diharapkan dapat mewakili populasi. Dalam penelitian ini pengambilan sampel responden menggunakan *non-probability sampling*.² *Nonprobability sampling* melibatkan pengambilan sampel dimana setiap anggota populasi tidak memiliki peluang yang sama

¹ Made Laut Mertha Jaya, “*Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*” (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 6-7

² Ketut Swarjana, “*Populasi-Sampel Teknik Sampling Dan Bias Dalam Penelitian*” (Yogyakarta: ANDI, 2022), 4-12

untuk diambil sebagai sampel. Metode pengambilan sampel jenuh, yang didasarkan pada fakta bahwa populasi relatif kecil kurang dari 100 orang, dan populasi mudah diakses untuk mendapatkan jawaban atau informasi tanpa menghabiskan banyak waktu dan tenaga. Dalam penelitian ini melibatkan 41 muzakki perorangan yang membayar zakat di BAZNAS Rejang Lebong Pada Tahun 2023-2024.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya.³ Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer melalui kuesioner. Data ini bersumber dari hasil pengisian angket yang diberikan kepada sampel yang sudah ditentukan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan tidak hanya untuk keperluan riset tertentu saja. Jenis informasi ini penulis memperoleh dokumen perusahaan dan buku literatur yang menyediakan informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian. Untuk mendapatkan data ini diperoleh data tersebut peneliti mengambil data dari beberapa website yang berkaitan dengan laporan keuangan penyaluran dana BAZNAS Rejang Lebong.

³ Supranto, "*Statistik Teori Dan Aplikasi*" (Jakarta: Erlangga, 2000), 22

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan bagian penting dari prosedur penelitian yang berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Bentuk instrumen disesuaikan dengan metode pengumpulan data, misalnya kuesioner untuk metode survei. Instrumen yang baik harus memenuhi lima kriteria utama, yaitu validitas, reliabilitas, objektivitas, dan kelayakan. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket yang disebarakan kepada sampel yang telah ditentukan yaitu muzakki BAZNAS Rejang Lebong.

E. Teknik pengumpulan data

1. Kuesioner/ Angket

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, yaitu suatu metode pengumpulan informasi untuk menganalisis sikap, keyakinan, dan karakteristik individu, khususnya pada organisasi yang dipengaruhi oleh sistem yang ada.⁴ Dalam penelitian ini, kuesioner menggunakan *skala Likert Summated Ratings* (LSR) dengan pilihan jawaban 1 sampai 5, sesuai dengan ketentuan bobot skor *Skala Likert* sebagai berikut:

- a. Sangat setuju : skor/bobot 5
- b. Setuju : skor/bobot 4
- c. Netral : skor/bobot 3

⁴ Syofian Siregar, “Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS” (Jakarta: Kencana 2013), 25

- d. Tidak setuju : skor/bobot 2
- e. Sangat tidak setuju : skor/bobot 1⁵

Data yang telah terkumpul melalui kuesioner atau survei angket, kemudian dikelola ke dalam *Statistical Package For The Social Sciences* (SPSS) 25, dengan menghitung skor jawaban dari pertanyaan yang telah dijawab oleh responden, dengan skor dihitung berdasarkan ketentuan.⁶

2. Teknik Analisa Data

a. Uji kualitas data

1) Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengevaluasi seberapa nyata instrumen pengukuran atau pengujian yang dimaksudkan. Untuk tingkat signifikansi 5% dari tingkat kebebasan ($df = n-2$), di mana n adalah jumlah sampel, nilai r hitung dan r tabel dibandingkan untuk melakukan uji validitas. Jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka pertanyaan atau indikator tersebut valid, dan jika r hitung lebih rendah dari r tabel, maka indikator tersebut tidak valid.⁷

⁵ Vivi Herlina, “*Panduan Praktis Mengelola Data Kuesioner Menggunakan SPSS*”, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019), 6

⁶ Rini Oktofiyani, “*Penerimaan Sistem E-Learning Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam) Study Kasus Siswa/I Kelas X Di Smu Negeri 92 Jakarta*” (Jurnal Pilar Nusa Mandiri, 2016), 47

⁷ Aziz Alimul Hidayat, “*Menyusun Instrumen Penelitian Dan Uji Validitas-Reliabilitas*” (Surabaya: Health Books Publishing, 2021), 13

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas mengukur sejauh mana suatu instrumen reliabel dan konsisten dalam pengukurannya. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen pengukuran tetap konsisten ketika digunakan berulang kali. Suatu instrumen dianggap reliabel jika hasilnya tetap stabil meskipun pengukuran dilakukan berulang kali. Variabel atau konstruk dianggap reliabel jika nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60. Untuk uji reliabilitas, nilai alfa cronbach harus memenuhi tingkat signifikan. Jika tidak, instrumen dikatakan tidak reliabel. Adapun kriteria pengujian dalam uji reliabilitas yaitu: jika nilai *cronbach's alpha* > tingkat signifikan, maka instrumen yang dikatakan reliabel. Jika nilai *cronbach's alpha* < tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.⁸

b. Analisis Data Deskriptif

Teknik analisis data deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel yang diteliti, meliputi perhitungan nilai rata-rata, minimum, maksimum, dan simpangan baku dari data penelitian.

3) Uji Asumsi klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan syarat penting dalam inferensi statistik untuk mengetahui apakah data dalam model regresi

⁸ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, (Jakarta: Guepedia, 2021), 17

terdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan metode Shapiro wilk dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka data dianggap terdistribusi normal; sebaliknya, jika < 0,05, maka data tidak terdistribusi normal.⁹

b. Uji multikolineritas

Uji multikolineritas dilakukan untuk memastikan tidak ada korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Tujuannya adalah untuk mengetahui hubungan antar variabel independen. Model dikatakan baik jika variabel independen tidak saling terikat. Indikatornya menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF), di mana jika $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolineritas.¹⁰

4) Uji Regresi Linear Berganda

Uji linier berganda merupakan suatu metode yang menjelaskan hubungan antara beberapa variabel bebas dengan satu variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara serentak.¹¹ persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

⁹ Akbar Nasrum, “ *Uji Normalitas Data Untuk Penelitian*”, (Denpasar: Jayapangus Press, 2018), 1

¹⁰ Wayan Widana, “ *Uji Persyaratan Analisis*”, (Jawa Timur: Klik Media, 2020), 55

¹¹ Achmadi dan Narbuko, “ *Metodelogi Penelitian*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 25

Y = keputusan muzakki

a = konstanta

b_1 = koefisiensi regresi untuk X_1 (transparansi)

b_2 = koefisiensi regresi untuk X_2 (akuntabilitas)

X_1 = variabel Bebas pertama (transparansi)

X_2 = variabel bebas kedua (akuntabilitas)

e = standar *error*

5) Uji Hipotesis

Tidak selalu persamaan regresi yang dihasilkan dari proses perhitungan berhasil mengestimasi nilai variabel terikat. Untuk memastikan apakah persamaan regresi berhasil memperkirakan nilai variabel dependen, perlu dilakukan beberapa pengujian atau evaluasi khusus, antara lain:

a. Uji t (Parsial)

Uji ini merupakan metode statistik untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (transparansi dan akuntabilitas) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (keputusan muzakki membayar zakat). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan, jika tidak, berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan. Kegunaannya

adalah untuk uji keahlian menalar hasil berupa bandingan dua rata-rata dari sampel dengan kriteria berikut:

1. Taraf signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$)

a) jika signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak

b) jika signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima¹²

b. Uji F (Simultan)

Uji hipotesis simultan adalah uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat menggunakan uji-f pada tabel. Uji hipotesis simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dan F tabel. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya variabel independen tidak secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Sebaliknya, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya semua variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.¹³

c. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Sedangkan uji statistik F (simultan) bertujuan untuk

¹² Budi Darma, “*Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*” (Jakarta: Guepedia, 2021), 47

¹³ Eddy Roflin, Dkk, “*Analisis Regresi Tunggal Dan Berganda*” (Jawa Tengah: Nasya Expanding Management, 2022), 16

mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Kriteria uji ini adalah sebagai berikut:

- a) jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak
- b) jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima.¹⁴

¹⁴ Billy Nugraha, “Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linear Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik”, (Jakarta: Pradina Pustaka, 2022), 32

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong

Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat diundangkan pada masa pemerintahan Presiden B.J. Habibie, tepatnya pada tanggal 23 September 1999. Undang-Undang ini menjadi landasan hukum awal pengaturan sistem pengelolaan zakat nasional. Sebagai implementasinya, pemerintah kemudian menerbitkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 581 Tahun 1999 yang mengatur pelaksanaan undang-undang tersebut. Pengaturan ini semakin diperkuat melalui Keputusan Menteri Agama Nomor 373 Tahun 2003 yang juga mengatur teknis pelaksanaan pengelolaan zakat. Kemudian, dalam rangka memperkuat tata kelola zakat yang lebih profesional, transparan, dan akuntabel, pemerintah mengundangkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Undang-Undang ini menggantikan undang-undang sebelumnya dan menjadi landasan hukum yang lebih komprehensif bagi pembentukan dan pelaksanaan tugas Badan Amil Zakat (BAZNAS), baik di tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota, maupun kecamatan.¹

Seiring dengan diberlakukannya regulasi nasional tentang pengelolaan zakat, Lembaga Penghimpun Zakat mulai bermunculan di berbagai daerah.

¹ Dokumen Sejarah BAZNAS Rejang Lebong (13 Januari 2024)

Salah satu contohnya adalah Badan Penghimpun Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Rejang Lebong yang hingga kini masih berperan aktif dalam mengelola dana zakat masyarakat di daerah tersebut. BAZDA Kabupaten Rejang Lebong merupakan satu-satunya lembaga pengelola zakat resmi milik pemerintah daerah yang masih eksis hingga saat ini. Menariknya, lembaga ini telah berdiri sejak tahun 1992, jauh sebelum diundangkannya Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999, dengan nama awal BAZIS (Badan Amil Zakat, Infak, dan Sedekah). Setelah undang-undang tersebut disahkan, nama lembaga tersebut berubah menjadi BAZDA Kabupaten Rejang Lebong sebagai bentuk penyesuaian dengan kebijakan nasional dalam pengelolaan zakat.²

2. Visi dan Misi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong

a) Visi

Mewujudkan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong yang amanah, transparan, dan profesional serta mampu mengangkat potensi ekonomi kaum dhuafa Rejang Lebong.

b) Misi

- 1) Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menunaikan zakat melalui lembaga penghimpun zakat.
- 2) Meningkatkan penghimpunan dan pendayagunaan zakat nasional sesuai prinsip syariah dan pengelolaan yang modern.

² Data Sejarah BAZNAS Rejang Lebong 2025

- 3) Mengembangkan pengelola/pengumpul zakat yang amanah, transparan, profesional, dan terpadu.
- 4) Mewujudkan pusat data zakat Kabupaten Rejang Lebong.
- 5) Memaksimalkan peran zakat dalam menanggulangi permasalahan kemiskinan di Kabupaten Rejang Lebong melalui sinergi dan koordinasi dengan lembaga terkait.³

3. Dasar Hukum Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kabupaten Rejang Lebong

Pengelolaan zakat di Indonesia telah memiliki landasan hukum yang kuat dan komprehensif, dimulai dari Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat sebagai landasan utama, yang kemudian dijabarkan lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014 tentang pelaksanaan undang-undang tersebut, dan diperkuat dengan Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2014 tentang optimalisasi penghimpunan zakat melalui BAZNAS di lingkungan kementerian, lembaga negara, BUMN, dan BUMD; Bahasa Indonesia: Bahasa Indonesia: diatur lebih lanjut secara teknis melalui Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 118 Tahun 2014 tentang pembentukan BAZNAS Provinsi, Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor DJ.II/568 Tahun 2014 tentang pembentukan BAZNAS Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia, serta berbagai Peraturan BAZNAS, yaitu Peraturan BAZNAS Nomor 01 Tahun 2014 tentang pedoman

³ Data Visi Dan Misi BAZNAS Rejang Lebong, 2025

pengajuan, pertimbangan, dan pengangkatan atau pemberhentian pimpinan BAZNAS daerah, Peraturan BAZNAS Nomor 02 Tahun 2014 tentang pemberian rekomendasi izin pembentukan Lembaga Penghimpun Zakat (LAZ), dan Peraturan BAZNAS Nomor 03 Tahun 2014 tentang organisasi dan tata kerja BAZNAS Provinsi dan BAZNAS Kabupaten/Kota.⁴

4. Adapun Program Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong Yaitu Sebagai Berikut:

- a. Rejang Lebong Taqwa merupakan program pemberian insentif bagi pengurus masjid dan mendukung berbagai kegiatan keagamaan, meliputi siaran khutbah PHBI, safari Jumat, pencetakan buletin dan kalender BAZNAS, bantuan pengadaan buku Al Quran, Yasin, dan Iqro, serta pelatihan kursus khutbah, pelatihan khatib/dais, pengurus masjid, dan pelatihan guru TPQ.
- b. Rejang Lebong Cerdas merupakan program yang meliputi bantuan anak asuh, bantuan siswa kurang mampu, beasiswa bagi warga kurang mampu, bantuan pendidikan dan kuliah, bantuan peralatan sekolah, serta pengadaan sarana dan prasarana sekolah, madrasah, dan pondok pesantren.
- c. Rejang Lebong Sehat memberikan layanan kesehatan bagi masyarakat kurang mampu, seperti khitanan massal, pemeriksaan gigi, telinga, dan hidung gratis, pengobatan gratis, bantuan ambulans, dan dukungan biaya pengobatan.

⁴ Dasar Hukum BAZNAS Rejang Lebong 2025

- d. Rejang Lebong Makmur memberikan bantuan kepada warga kurang mampu produktif berupa peralatan kerja, perbaikan tempat usaha, modal usaha, dan bantuan lainnya.
- e. Rejang Lebong Peduli meliputi bantuan konsumtif untuk masyarakat miskin, termasuk bantuan untuk mualaf, musafir, gharimin, dan layanan tanggap darurat. Program Rejang Lebong Peduli juga meliputi bantuan kemanusiaan seperti penanganan bencana alam, perbaikan rumah sehat, dan renovasi rumah layak huni.⁵

B. Temuan Hasil Penelitian

1. Profil Responden

Penelitian ini sampel yang diambil yaitu muzakki BAZNAS Rejang Lebong yaitu sebanyak 41 muzakki. Adapun profil responden dalam penelitian ini yaitu mengenai profil responde berdasarkan jenis kelamin pekerjaan dan umur. Diantaranya sebagai berikut:

Tabel 4.1
Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
Laki-laki	27	65%
Perempuan	14	35%
Total	41	100%

Sumber : Olah Data SPSS 2025

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 41 responden muzakki BAZNAS Rejang Lebong , terdapat 27 responden yang berjenis kelamin laki-

⁵ Program BAZNAS Rejang Lebong, 2025

laki dengan presentase 65%, sedangkan responden perempuan adalah sebanyak 14 orang dengan presentase 35%.

Tabel 4.2
Profil Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah Responden	Presentase
PNS/ASN	14	34%
Wirausaha/ Swasta	25	61%
Perawat/bidan	2	5%
Total	41	100%

Sumber : Olah Data SPSS 2025

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 41 responden muzakki BAZNAS Rejang Lebong, terdapat 4 jenis pekerjaan yaitu PNS/ASN berjumlah 14 responden dengan presentase 34%, wirausaha/ usaha berjumlah 25 dengan presentase 61%, perawat/bidan berjumlah 2 dengan presentase 5%.

Tabel 4.3
Profil Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah Responden	Presentase
30-39	11	27%
40-49	11	27%
50 tahun/ Lebih	19	46%
Total	41	100%

Sumber : Olah Data SPSS 2025

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 41 responden muzakki BAZNAS Rejang Lebong, terdapat 11 responden dengan presentase 27% memiliki umur 30-39 tahun, 11 responden dengan presentase 27% memiliki umur 40-49 tahun, dan 19 responden dengan presentase 46% memiliki umur 50 tahun/lebih. Sehingga dapat disimpulkan bahwa umur muzakki BAZNAS Rejang Lebong dalam penelitian ini paling dominan yaitu pada umur 50 tahun/lebih dengan presentase 46%.

2. Analisis Data

a. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Uji validitas menentukan seberapa tepat alat ukur untuk mengukur variabel yang diteliti. Alat ukur yang valid berarti alat ukur yang digunakan dalam penelitian sudah tepat. Keberhasilan penggunaannya tidak tergantung pada kemampuan peneliti dalam mengembangkan dan mengubah indikator variabel menjadi pertanyaan atau pernyataan dalam instrumen penelitian, tetapi juga pada kemampuan responden untuk memahami dan mengungkapkan kebenaran yang sebenarnya. Untuk tingkat signifikansi 5%, dengan tingkat kebebasan (df) $=n-2$, dan n adalah jumlah sampel, nilai r hitung dan r tabel dibandingkan untuk menguji validitas. Jika r hitung $> r$ tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, demikian sebaliknya bila r hitung $< r$ tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid.⁶

⁶ Sigit Hermawan, "*Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*" (Malang: Media Nusa Creative, 2021), 46

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan Angket
Transparansi (X1)	Butir 1	0,640	0,3120	VALID
	Butir 2	0,553	0,3120	VALID
	Butir 3	0,554	0,3120	VALID
	Butir 4	0,660	0,3120	VALID
	Butir 5	0,712	0,3120	VALID
Akuntabilitas (X2)	Butir 1	0,586	0,3120	VALID
	Butir 2	0,786	0,3120	VALID
	Butir 3	0,628	0,3120	VALID
	Butir 4	0,720	0,3120	VALID
	Butir 5	0,626	0,3120	VALID
Keputusan Muzakki (Y)	Butir 1	0,776	0,3120	VALID
	Butir 2	0,655	0,3120	VALID
	Butir 3	0,664	0,3120	VALID
	Butir 4	0,655	0,3120	VALID
	Butir 5	0,608	0,3120	VALID

Sumber Data : Olah Data SPSS 2025

Hasil dari olah data pada SPSS dapat diketahui seluruh pernyataan mengenai transparansi, akuntabilitas dan keputusan muzakki yang diajukan kepada muzakki BAZNAS Rejang Lebong adalah Valid karena dilihat dari $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ atau nilai *person correlation* $> 0,3120$ dan signifikan $< 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel transparansi, akuntabilitas dan keputusan muzakki dikatakan Valid atau layak.

2) Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas merupakan suatu pengukuran untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan dan konsisten. Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila tetap memberikan hasil yang stabil dan konsisten meskipun dilakukan

pengukuran berulang-ulang. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0.60. Adapun kriteria pengujian dalam uji reliabilitas yaitu: jika nilai *cronbach's alpha* > tingkat signifikan, maka instrumen yang dikatakan reliabel. Jika nilai *cronbach's alpha* < tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel/invariabel.⁷

Tabel 4.6
Hasil Uji Reabilitas

Indikator	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Transparansi (X1)	0,613 > 0,60	<i>Reliabel</i>
Akuntabilitas (X2)	0,691 > 0,60	<i>Reliabel</i>
Keputusan Muzakki (Y)	0,694 > 0,60	<i>Reliabel</i>

Sumber : Olah Data SPSS 2025

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa hasil uji reliabilitas memperlihatkan semua variabel nilai *crombach's alpha* > 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel transparansi, akuntabilitas dan keputusan muzakki adalah reliabel atau dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

3) Uji Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan jenis analisis statistik untuk menyajikan data dan memberikan berbagai informasi mengenai data. Statistik yang digunakan dalam statistika deskriptif hanya bersifat mendeskripsikan dan tidak dapat digunakan untuk menggeneralisasikan

⁷ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, (Jakarta: Guepedia, 2021), 17

ataupun kebutuhan pengujian hipotesis. Analisis statistik deskriptif menggunakan SPSS dilakukan untuk memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari *mean, median, mode, std. Deviation, variance, range, minimum, maksimum*.⁸

Tabel 4.4

Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Transparansi	41	17,00	25,00	21,5854	2,01216
Akuntabilitas	41	15,00	25,00	21,0976	2,32169
Keputusan Muzakki	41	17,00	25,00	21,5366	2,08683
Valid N (listwise)	41				

Sumber : Olah Data SPSS 2025

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji deskriptif meunjukkan bahwa distribusi data yang didapat sebagai berikut:

- a) Variabel transparansi (X1), berdasarkan hasil uji deskriptif bahwa nilai minimum 17,00 yang artinya dari seluruh responden terdapat individu yang memberi penilaian terendah sebesar 17,00 terhadap transparansi. Sedangkan nilai maksimum 25,00, nilai rata-rata transparansi sebesar 21,5854 dan *standar deviation* transparansi 2,01216.
- b) Variabel akuntabilitas (X2), dari data berdasarkan hasil uji deskriptif bahwa nilai minimum 15,00 sedangkan nilai 25,00, nilai

⁸ Ana Yuniasti, “*Uji Deskrip Tif Dan Uji Hipotesis Dengan SPSS*” (Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2021), 5

rata-rata akuntabilitas sebesar 21,0976 standar deviation akuntabilitas 2,32169.

- c) Variabel keputusan muzakki memiliki nilai minimum 17,00 dan nilai maksimum 25,00. Rata-rata penilaian responden sebesar 21,5366. Standar deviation sebesar 2,08683 menunjukkan bahwa data relatif tersebar dekat dengan nilai rata-rata.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam model regresi berdistribusi normal. Uji ini menggunakan metode shapiro wilk dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.⁹

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Keputusan Muzakki	.133	41	.067	.952	41	.080

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Olah Data SPSS 2025

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *shapiro wilk* nilai signifikansi variabel keputusan muzakki

⁹ Akbar Nasrum, “ *Uji Normalitas Data Untuk Penelitian*”,(Denpasar: Jayapangus Press, 2018), 1

(Y) sebesar ,080 > 0,05, hal ini menunjukan bahwa data residual terdistribusi normal. Hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* nilai signifinkansi variabel keputusan muzakki (Y) sebesar ,061> 0,5 hal ini menunjukan bahwa data residual terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas.

Uji multikolinearitas dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi antar variabel bebas. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel independen. Model dianggap bebas dari multikolinearitas jika tidak terdapat hubungan yang kuat antar variabel. Uji ini diukur dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), dimana $VIF < 10$ menunjukkan tidak adanya multikolinearitas.¹⁰

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Transparansi	,757	1,321
	Akuntabilitas	,757	1,321

a. Dependent Variable: Keputusan Muzakki
Sumber : Olah Data SPSS 2025

Berdasarkan tabel 4.7 maka dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* 0,757 > 0,1 dan nilai VIF < 10 pada variabel transparansi

¹⁰ Wayan Widana, “ *Uji Persyaratan Analisis*”, (Jawa Timur: Klik Media, 2020), 55

(X1) dan variabel akuntabilitas (X2) $VIF < 10$. Maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

3) Uji Regresi Linear Berganda

Uji linear berganda adalah metode yang menggambarkan sebuah model persamaan yang jelas hubungan antar dua sebuah variabel. Uji linear berganda menunjukkan model persamaan hubungan dua variabel. Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen ditentukan melalui analisis ini.¹¹

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,892	2,763		2,495	,017
Transparansi	,111	,139	,107	,802	,428
Akuntabilitas	,580	,120	,645	4,815	,000

a. Dependent Variable: Keputusan Muzakki
Sumber: Olah Data SPSS 2025

Berdasarkan tabel 4.3 Nilai konstanta (a) dan koefisien regresi (b) digunakan untuk membentuk persamaan regresi linier berganda. Bentuk persamaan tersebut adalah sebagai berikut: $Y = (6,892) + (0,111)X_1 + (0,580)X_2 + e$ dari model persamaan regresi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa:

¹¹ Achmadi dan Narbuko, "Metodelogi Penelitian", (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 25

- a. Nilai konstanta (a) 6,892 karena a dalam garis regresi bertanda positif dengan angka 6,892 maka garis regresi akan memotong sumbu Y diatas origin (0) pada angka 6,892.
- b. Koefisien regresi transparansi (X1) sebesar 0,111 mengandung arti bahwa setiap tambahan satu poin transparansi (X1) akan meningkatkan akuntabilitas sebesar 0,111 kali.
- c. Koefisien regresi akuntabilitas (X2) sebesar 0,580 mengandung arti bahwa setiap tambahan satu poin akuntabilitas (X2) akan meningkatkan keputusan muzakki (Y) sebesar 0,580 kali.

4) Uji Hipotesis

- a) Uji t (signifikan pramenter individual)

Pengujian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu X1 (transparansi) dan X2 (akuntabilitas) terhadap variabel terikat Y (keputusan muzakki) secara terpisah. Hal ini dilakukan dengan melakukan perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} . adapun hasil uji t adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Uji t (signifikan pramenter individual)

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
(Constant)	6,892	2,763		2,495	,017
Transparansi	,111	,139	,107	,802	,428
Akuntabilitas	,580	,120	,645	4,815	,000

a. Dependent Variable: Keputusan Muzakki

Sumber: Olah Data SPSS 2025

Apabila nilai signifikansi (sig.) < 0,05 atau 5%, maka variabel tersebut dianggap mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel 4.9, hasil uji t untuk variabel pengetahuan dan minat adalah sebagai berikut:

- 1) Transparansi (X1) nilai t hitung 0,802 < 1,686 dengan nilai signifikansi sebesar 0,428 pada koefisien 5 %. Karena nilai signifikansi > dari 0,05, dimana Ho diterima dan Ha ditolak transparansi tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan muzakki membayar zakat diBAZNAS Rejang Lebong.
- 2) akuntabilitas (X2) nilai t hitung sebesar 4,815 > 1,686 dengan signifikansi sebesar 0,000 pada koefisien 5 %. Karena nilai signifikansi < 0,05, hal ini berarti akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan membayar zakat diBAZNAS Rejang Lebong.

b) Uji F (uji signifikansi simultan)

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh gabungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini adalah hasil uji F:

Tabel 4.11
Hasil Uji F (Uji Signifikansi Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	87,073	2	43,537	18,989	,000 ^b
	Residual	87,122	38	2,293		
	Total	174,195	40			

a. Dependent Variable: Keputusan Muzakki

b. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Transparansi

Sumber : Olah Data SPSS 2025

Berdasarkan pengujian pada tabel, diperoleh nilai F hitung 18,898 > F tabel 3,24 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muzakki dalam membayar zakat di BAZNAS Rejang Lebong.

c) Uji Koefisien Determinasi R²

Uji koefisien determinasi (R²) berfungsi untuk mengukur besarnya persentase pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen, sekaligus menunjukkan seberapa kuat hubungan antara kedua variabel tersebut. ¹²Hasil uji dapat dilihat sebagai berikut:

¹² Nawari "Analisis Regresi" (Jakarta: PT Elex Media Komutindo, 2019), 65

Tabel 4.12
Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,707 ^a	,500	,474	1,51416

a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Transparansi

Sumber : Olah Data SPSS 2025

Tabel 4.11 menunjukkan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,500 ini berarti ada pengaruh antara variabel dependen (keputusan muzakki) dengan variabel independen (transparansi dan akuntabilitas) sebesar 0,707. Koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,474 ini berarti kontribusi variabel independen (transparansi dan akuntabilitas) mempengaruhi variabel dependen (keputusan muzakki) sebesar 50% sedangkan sisanya sebesar 50% dipengaruhi variabel lain diluar model seperti pertanggungjawaban, independensi, kewajaran, dan kepatuhan terhadap hukum.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana transparansi dan akuntabilitas memengaruhi keputusan muzakki membayar zakat. Studi ini akan memeriksa masing-masing hipotesis berikut:

1. Pengaruh transparansi (X1) terhadap keputusan muzakki membayar zakat diBAZNAS Rejang Lebong.

Transparansi merupakan asas keterbukaan dalam menyediakan informasi yang relevan dengan kepentingan publik, sehingga masyarakat yang membutuhkan dapat mengaksesnya dengan mudah. Transparansi diartikan sebagai penyampaian informasi keuangan secara jujur dan terbuka kepada publik. Publik berhak mengetahui secara lengkap dan jelas bagaimana pertanggungjawaban pemerintah atas pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya, dan sejauh mana pemerintah menaati peraturan perundang-undangan yang berlaku.¹³

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan , transparansi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan muzakki. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 0,802 dan t tabel 1,686 dengan signifikansi sebesar 0.428 pada koefisien 5 %. Karena nilai signifikansi < dari 0,05, hal ini berarti bahwa transparansi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muzakki membayar zakat diBAZNAS Rejang Lebong.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh, Festi Angraini Yonasih, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo yang meneliti pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap keputusan menjadi muzakki di badan amil zakat nasional (BAZNAS) Kota Madiun.¹⁴ Didukung oleh penelitian, Ade Elpina Dan Hania Lubis, yang menyatakan bahwa keputusan membayar zakat di BAZNAS yaitu dengan

¹³ Andres Putranta Sitepu, "*Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah*" (Padang: CV Azka Pustaka, 2022), 91

¹⁴ Festi Angraini Yonasih, "*Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Keputusan Menjadi Muzakki Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Madiun*" Skripsi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah (2020), 78

adanya keterbukaan informasi pada masyarakat dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan dana zakat dengan publikasi, yaitu rutin mempublikasi perkembangan program dan pengelolaan melalui media sosial.¹⁵

2. Pengaruh akuntabilitas (X2) terhadap keputusan muzakki membayar zakat diBAZNAS Rejang Lebong.

Akuntabilitas merupakan suatu konsep yang terus berkembang dan semakin banyak diterapkan karena dapat menciptakan citra transparansi dan meningkatkan kepercayaan pada pihak yang melaksanakannya. Akuntabilitas dapat diartikan sebagai suatu kewajiban untuk menjelaskan dan mempertanggungjawabkan setiap tindakan yang dilakukan. Konsep ini tidak hanya terkait dengan penyampaian informasi tentang kinerja, tetapi juga mencakup bentuk pertanggungjawaban atas tindakan.¹⁶

Berdasarkan pengujian t hitung nilai t hitung sebesar 4,815 dan t tabel 1,686 dengan signifikansi sebesar 0.000 pada koefisien 5 %. Karena nilai signifikansi > dari 0,05, hal ini berarti bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan membayar zakat diBAZNAS Rejang Lebong. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh, Muhammad Kanzul Fikri, Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi, pengaruh kepercayaan,transparansi dan akuntabilitas terhadap minat dan keputusan muzakki menyalurkan

¹⁵ Ade Elpina Danhaniah Lubis, "Pengaruh Kepercayaan Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Dibadan Amin Zakat Nasional (BAZNAS)" *Jurnal Jurnal Of Sharia And Law*, 2022,38

¹⁶ Rudiana Dan Nasihudin, "*Akuntabilitas Kinerja Penelitian*" (Bandung: Pusat Penelitian Dan Penerbitan, 2021), 36

zakat, di (LAZISNU) Kabupaten Banyuwangi. Pada penelitian ini bahwa adanya pengaruh positif akuntabilitas terhadap keputusan muzakki membayar zakat di (LAZISNU) Kabupaten Banyuwangi.¹⁷ Didukung oleh penelitian, Nur Kabib dkk, yang menyatakan Masyarakat memiliki minat membayar zakat ketika sebuah Lembaga dalam hal ini BAZNAS Kabupaten Sragen memiliki akuntabilitas yang baik sehingga masyarakat tergerak untuk membayarkan zakatnya pada BAZNAS Kabupaten Sragen.¹⁸

3. Pengaruh transparansi (X1) dan akuntabilitas (X2) terhadap keputusan muzakki membayar zakat di BAZNAS Rejang Lebong.

Keputusan muzakki membayar zakat merupakan suatu tindakan seorang muslim dalam melaksanakan kewajiban agamanya, yaitu menyerahkan sebagian hartanya sesuai dengan ajaran Islam. Selain faktor keimanan, keputusan muzakki (pembayar zakat) juga dipengaruhi oleh tingkat transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan lembaga pengelola zakat. Nilai-nilai transparansi dan akuntabilitas termasuk dalam prinsip-prinsip *Islamic Good Corporate Governance (IGCG)*, karena sangat erat kaitannya dengan praktik tata kelola yang baik pada lembaga keuangan Islam. Indikator dalam *Islamic Good Corporate Governance (IGCG)* meliputi: transparansi, akuntabilitas,

¹⁷ Muhammad Kanzul Fikri, "Pengaruh Kepercayaan, Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Minat Dan Keputusan Muzakki Menyalurkan Zakat, Di (LAZISNU) Kabupaten Banyuwangi" *Jurnal Perbankan Syariah Darusalam*, 2021. 24

¹⁸ Nur Kabib, " Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di BAZNAS Sragen" *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 2021, 7

pertanggungjawaban, independensi, kewajaran, dan kepatuhan terhadap hukum.¹⁹

Berdasarkan pengujian f hitung bahwa hasil uji F pada penelitian ini memiliki nilai koefisien sebesar 18,989 dan f tabel 3.24 dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Hasil ini memiliki arti bahwa variabel bebas secara simultan mempunyai pengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan muzakki membayar zakat di BAZNAS Rejang Lebong.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh, Endah Sulastris Taregan, Institut Agama Islam Negeri Padang Sidimpuan yang menguji pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap keputusan muzakki menyalurkan zakat pada badan amil zakat nasional di Labuhanbatu Selatan. Hasil penelitian transparansi dan akuntabilitas secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap keputusan muzakki menyalurkan zakat pada badan amil zakat nasional di Labuhanbatu Selatan.²⁰ Didukung oleh penelitian, Rosmayanti Dan Dede Abdul Fatah, dengan judul pengaruh transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan terhadap keputusan muzakki dalam membayar zakat di Rumah Zakat Indonesia.²¹ Hasil penelitian bahwasanya transparansi

¹⁹ Istiqom Shinta Hardiyanti, “*Islamic Good Corporate Governance (IGCG)*” (Jawa Barat: CV. Adabu Abimata, 2020), 15

²⁰ Endah Sulastris Tarigan, “Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Keputusan Muzakki Menyalurkan Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Labuhanbatu Selatan” , *Jurnal UIN Syahada*, 2022, 56

²¹ Rosmayanti Dan Dede Abdul Fatah, “Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Di Lembaga Amil Zakat Rumah Zakat Indonesia” *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen*, 2024,3

dan akuntabilitas memiliki dampak terhadap keputusan membayar zakat. Namun, kepercayaan tidak berdampak terhadap keputusan muzakki membayar zakat. Secara simultan transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan mempengaruhi keputusan membayar zakat. Transparansi dan akuntabilitas kedua variabel ini memperkuat citra dan integritas lembaga yang dapat meningkatkan keputusan muzakki membayar zakat melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh transparansi dan akuntabilitas penyaluran zakat terhadap keputusan muzakki membayar zakat diBAZNAS Rejang Lebong.

1. **Transparansi Tidak Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Rejang Lebong.** Transparansi tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muzakki. Hal ini karena informasi terkait transparansi pengelolaan zakat belum tersampaikan secara optimal kepada muzakki. Muzakki kurang memperhatikan informasi mengenai penyaluran zakat sehingga tidak mempengaruhi keputusan muzakki dalam membayar zakat diBAZNAS Rejang Lebong.
2. **Akuntabilitas Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Rejang Lebong.** Akuntabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muzakki. Hal ini menunjukkan bahwa muzakki melihat pertanggungjawaban pengelolaan dana zakat secara jujur, terbuka dan sesuai syariah. Dengan melihat program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan mustahik akan meningkatkan keputusan muzakki untuk menyalurkan zakat melalui BAZNAS Rejang Lebong.

3. **Transparansi Dan Akuntabilitas Secara Simultan Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Di BAZNAS Rejang Lebong.** Transparansi dan akuntabilitas secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muzakki, yang menunjukkan bahwa kombinasi transparansi dan akuntabilitas dapat meningkatkan keputusan muzakki membayar zakat di BAZNAS Rejang Lebong. Namun secara parsial, transparansi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan muzakki. Hal ini memperkuat pandangan bahwa penerapan tata kelola yang baik melalui transparansi dan akuntabilitas dapat meningkatkan keputusan muzakki membayar zakat melalui BAZNAS Rejang Lebong.

B. SARAN

1. BAZNAS Rejang Lebong disarankan untuk terus meningkatkan keterbukaan informasi terkait pengumpulan, pengelolaan, dan penyaluran dana zakat. Ini dapat dilakukan melalui laporan berkala yang mudah diakses publik, media sosial resmi, serta infografis yang mudah dipahami oleh masyarakat luas.
2. Meskipun akuntabilitas belum berpengaruh signifikan secara parsial, bukan berarti tidak penting. BAZNAS Rejang Lebong perlu mengoptimalkan pelaporan keuangan dan audit eksternal yang dapat dipercaya, serta menyederhanakan penyampaian informasi tersebut agar mudah dipahami oleh masyarakat.

3. Meningkatkan kemudahan dan kenyamanan muzakki dalam menyalurkan zakat, BAZNAS dapat mengembangkan layanan digital seperti aplikasi zakat, integrasi dengan dompet digital. Transparansi dan akuntabilitas juga dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan teknologi digital.

Penelitian ini, penulis baru meneliti muzakki di BAZNAS Rejang Lebong penelitian selanjutnya diharapkan bisa memperluas lingkup objek penelitian atau menggunakan objek lain yang lebih representatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi & Narbuko. *"Metodologi Penelitian"*. Jakarta: Bumi Aksara. 2015
- Ana, Angelina Trimurti Rambu. "Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan Keuangan BUMDes (Studi Kasus BUMDes Ina Huk)". *Jurnal Akuntansi Transparansi dan Akuntabilitas*. 2021
- Daniaty, Pitri Roza. *"Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Laporan Keuangan, Kualitas Pelayanan dan Pengelolaan Dana terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki di BAZNAS Riau"*. Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau. 2023
- Darma, Budi. *"Statistika Penelitian Menggunakan SPSS"*. Jakarta: Guepedia. 2021
- Dasar Hukum BAZNAS Rejang Lebong 2025
- Elpina & Lubis. "Pengaruh Kepercayaan terhadap Keputusan Membayar Zakat di BAZNAS". *Journal of Sharia and Law*. 2022
- Fikri, Muhammad Kanzul.. "Pengaruh Kepercayaan, Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Minat dan Keputusan Muzakki menyalurkan Zakat di LAZISNU Banyuwangi". *Jurnal Perbankan Syariah Darusalam*. 2021
- Fitri, Maltuf. "Pengelola Zakat Produktif sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat". *Jurnal Ekonomi Islam*. 2017
- Fizi, Afhani dkk. "Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (GCG) pada Perusahaan". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 2023
- Hardiyanti, Istiqom Shinta & Sajito. *"Islam Good Corporate Governance (IGCG) dan Financial Literacy"*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata. 2024
- Hasan, Sefyan & Muhamad Sadi Is. *"Hukum Zakat dan Wakaf Indonesia"*. Jakarta: Kencana. 2021
- Herlina, Vivi. *"Panduan Praktis Mengelola Data Kuesioner Menggunakan SPSS"*. Jakarta: Elex Media Komputindo. 2019
- Hidayat, Aziz Alimul. *"Menyusun Instrumen Penelitian dan Uji Validitas-Reliabilitas"*. Surabaya: Health Books Publishing. 2021
- Jaya, Made Laut Mertha. *"Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif"*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia. 2020

Kodariah Barkah “ *Fikih Zakat, Infaq Dan Sedekah*”. Jakarta: Kencana. 2020

Latief Stomo, Muhamad. "*Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki (Kasus BAZNAS Lampung)*". Skripsi, UIN Raden Fatah. 2023

Marsela, Sinta. "*Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Pengelolaan dan Kualitas Pelayanan BAZNAS terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki di Rejang Lebong*". Skripsi, IAIN Curup. 2023

Mulyana, Asep. "*Internal Audit*". Makassar: CV. Tohar Media. 2024

Mustofa, Syahrul. "*Hukum Keterbukaan Informasi Publik di Indonesia*". Bogor: Guepedia. 2025

Nafisah, Amilatus & Fauzatul Laily Nisa. "*Mengoptimalkan Potensi Industri Makanan Halal Indonesia dengan Prinsip Ekonomi Syariah*". Jawa Timur: Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. 2024

Nainggolan, Benarnard. "*Transparansi dalam Pemberesan Boedel Pailit*". Bandung: Alumni. 2023

Napisah, Lilis Saidah & Cecep Taufiqurachman. "*Model Pengelolaan Dana Desa melalui Prinsip Akuntabilitas Publik dan Transparansi di Kabupaten Bandung*". Bandung: STIE Ekuitas. 2020

Nugraha , Billy. "*Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linear Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*". Jakarta: Pradina Pustaka. 2022

Nur Insani “*Hukum Zakat, Peran Baznas Dalam Pengelolaan Zakat*”. Jakarta: Cv Budi Utama. 2021
Program BAZNAS Rejang Lebong, 2025

Rachmat. "*Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Sistem Akuntansi Berbasis Akrua terhadap Kualitas LKPD*". Skripsi, FE Semarang. 2022

Ramadan, Alfindo. "*Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Akuntabilitas dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Membayar Zakat*". *Jurnal Akuntansi dan Audit Syariah*. 2021

Roflin, Eddy dkk. "*Analisis Regresi Tunggal dan Berganda*". Jawa Tengah: Nasya Expanding Management . 2022

Rusdian & Nasihudin. *"Akuntabilitas Kinerja Penelitian"*. Bandung: Pustaka Tresna Bhakti. 2021

Sahriza, Ikbil Mirza. *"Transparansi dan Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Pengelolaan APBDes"*. Skripsi, UMM Jember. 2020

Sejarah BAZNAS Rejang Lebong 2025

Siregar, Syofian. *"Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS"*. Jakarta: Kencana. 2013

Sitepu, Andres Putranta. *"Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah"*. Jakarta: Azka Pustaka. 2022

Suriadi. *"Teknologi Sosial Era Disrupsi"*. Jawa Barat: PT. Adab Indonesia. 2024

Swarjana, Ketut. *"Populasi-Sampel: Teknik Sampling dan Bias dalam Penelitian"*. Yogyakarta: ANDI. 2022

Tarigan, Endah. *"Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Keputusan Muzakki menyalurkan Zakat pada BAZNAS Labuhanbatu Selatan"*. *Jurnal UIN Syahada*. 2022

Visi Dan Misi BAZNAS Rejang Lebong, 2025

Widana, Wayan. *"Uji Persyaratan Analisis"*. Jawa Timur: Klik Media. 2020

Wijaya, Rian Farta. *"Sistem Informasi Transparansi Pengelolaan Kegiatan Publik"*. Semarang: Serasi Media. 2024

Yam, Jim Hoy & Ruhayat Taufik. *"Hipotesis Penelitian Kuantitatif"*. *Jurnal Ilmu Administrasi*. 2021

Yonasih, Festi Angraini. *"Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Keputusan Menjadi Muzakki di BAZNAS Kota Madiun"*. Skripsi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah. 2020

Yusni, Resti Dan Mursalim. *"Analisis Penerapan Standar Akunansi Zakat Dibaznas Kabupaten Bane"* *Journal Of Social Science Research*. 2023

LAMPIRAN

PEDOMAN ANGKET PENELITIAN

Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Penyaluran Zakat Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Di BAZNAS Rejang Lebong

1. IDENTITAS RESPONDEN

Angket ini bertujuan untuk mengungkapkan Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Penyaluran Zakat Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Di BAZNAS Rejang Lebong. Berilah respon terhadap setiap pertanyaan dalam tabel dengan memberikan tanda centang, pada kolom yang sesuai dengan persepsi saudara/i mengenai pertanyaan berikut dengan Skala likert :

- | | |
|---|-----|
| 1. Sangat setuju (SS) diberi skor | (5) |
| 2. Setuju (S) diberi skor | (4) |
| 3. Netral(N) siberi skor | (3) |
| 4. Tidak setuju(TS) diberi skor | (2) |
| 5. Sangat tidak setuju(STS) diberi skor | (1) |

Pilihlah salah satu jawaban pada setiap pertanyaan berikut ini :

- | | |
|------------------|--|
| 1. Nama | : |
| 2. Usia | : |
| 3. Jenis kelamin | : Perempuan/ Laki-Laki |
| 4. Pekerjaan | : Pegawai Negeri Sipil (PNS) / ASN, Pegawai Swasta, Wiraswasta / Pengusaha, Profesional (dokter, notaris, pengacara, akuntan, dll.), TNI/Polri. |

1. TRANSPARANSI (X1)

No	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
	Laporan Tahunan					
1.	Laporan keuangan BAZNAS Rejang Lebong diterbitkan secara periode dan tepat waktu					
	Brosur					
2.	BAZNAS Rejang Lebong membuat Brosur untuk informasi tentang cara membayar zakat melalui BAZNAS Rejang Lebong					
	Website					
3.	BAZNAS Rejang Lebong telah menyediakan informasi mengenai kebijakan yang diterapkan di dalam lembaganya secara tertulis dan dikomunikasikan kepada public.					
	Papan Pengumuman					
4.	BAZNAS Rejang Lebong sudah menyediakan informasi yang jelas terkait pengelolaan zakat mulai dari penghimpunan dana zakat hingga pendistribusiannya melalui papan pengumuman					
	Koran Lokal					
5.	BAZNAS Rejang Lebong sudah menerapkan laporan keuangan dan pemaparan program secara bebas melalui koran lokal dan membantu meningkatkan citra positif BAZNAS pada masyarakat					

2. AKUNTABILITAS (X2)

No	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
	Kejujuran dan hukum					
1.	Laporan keuangan yang disampaikan baznas Rejang Lebong mencerminkan kondisi yang sebenarnya					
	Prosedur Pelaksanaan					
2.	Saya percaya BAZNAS Rejang Lebong menjalankan prosedur penyaluran zakat sesuai dengan aturan syariah.					
	Program					
3.	Saya merasa program-program yang dijalankan BAZNAS Rejang Lebong mampu meningkatkan kesejahteraan mustahik.					
4.	BAZNAS Rejang Lebong memiliki berbagai macam program yang mencakup aspek sosial, pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan keagamaan					
	Kebijakan					
5.	Kebijakan yang diterapkan oleh BAZNAS Rejang Lebong sejalan dengan regulasi dari pemerintah dan MUI					

3. KEPUTUSAN MUZAKKI (Y)

No	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
	Kemantapan/ Kepercayaan					
1.	Saya percaya bahwa membayar zakat melalui badan amin zakat nasional (BAZNAS) Rejang Lebong lebih efektif dibandingkan membayar langsung kepada mustahik					
	Kebiasaan					
2.	Saya membayarkan zakat melalui BAZNAS Rejang Lebong dan sudah terbiasa menyalurkan zakat melalui BAZNAS Rejang Lebong					
	Rekomendasi					
3.	Saya percaya BAZNAS Rejang Lebong dapat dijadikan rujukan utama dalam penyaluran zakat					
	Kenyamanan					
4.	Saya merasa proses pembayaran zakat di BAZNAS Rejang Lebong mudah dan nyaman					
	Kinerja Karyawan					
	Karyawan BAZNAS Rejang Lebong bersikap sopan dan ramah saat melayani muzakki					

HASIL UJI VALIDITAS X1, X2 DAN Y

VARIABEL X1

		Correlations					Transparansi
		P01	P02	P03	P04	P05	i
P01	Pearson Correlation	1	,416**	,047	,185	,301	,640**
	Sig. (2-tailed)		,007	,771	,246	,056	,000
	N	41	41	41	41	41	41
P02	Pearson Correlation	,416**	1	,075	,100	,226	,553**
	Sig. (2-tailed)	,007		,643	,532	,155	,000
	N	41	41	41	41	41	41
P03	Pearson Correlation	,047	,075	1	,458**	,259	,554**
	Sig. (2-tailed)	,771	,643		,003	,102	,000
	N	41	41	41	41	41	41
P04	Pearson Correlation	,185	,100	,458**	1	,322*	,660**
	Sig. (2-tailed)	,246	,532	,003		,040	,000
	N	41	41	41	41	41	41
P05	Pearson Correlation	,301	,226	,259	,322*	1	,712**
	Sig. (2-tailed)	,056	,155	,102	,040		,000
	N	41	41	41	41	41	41
Transparansi	Pearson Correlation	,640**	,553**	,554**	,660**	,712**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	41	41	41	41	41	41

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

VARIABEL X2

Correlations

		P07	P08	P09	P10	P11	Akuntabilitas
P07	Pearson Correlation	1	,563**	,041	,211	,050	,586**
	Sig. (2-tailed)		,000	,799	,185	,758	,000
	N	41	41	41	41	41	41
P08	Pearson Correlation	,563**	1	,301	,359*	,361*	,786**
	Sig. (2-tailed)	,000		,056	,021	,020	,000
	N	41	41	41	41	41	41
P09	Pearson Correlation	,041	,301	1	,491**	,353*	,628**
	Sig. (2-tailed)	,799	,056		,001	,024	,000
	N	41	41	41	41	41	41
P10	Pearson Correlation	,211	,359*	,491**	1	,378*	,720**
	Sig. (2-tailed)	,185	,021	,001		,015	,000
	N	41	41	41	41	41	41
P11	Pearson Correlation	,050	,361*	,353*	,378*	1	,626**
	Sig. (2-tailed)	,758	,020	,024	,015		,000
	N	41	41	41	41	41	41
Akuntabilitas	Pearson Correlation	,586**	,786**	,628**	,720**	,626**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	41	41	41	41	41	41

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

VARIABEL Y

		Correlations					Keputusan Muzakki
		P13	P14	P15	P16	P17	
P13	Pearson Correlation	1	,441**	,444**	,334*	,354*	,776**
	Sig. (2-tailed)		,004	,004	,033	,023	,000
	N	41	41	41	41	41	41
P14	Pearson Correlation	,441**	1	,263	,489**	,099	,655**
	Sig. (2-tailed)	,004		,097	,001	,537	,000
	N	41	41	41	41	41	41
P15	Pearson Correlation	,444**	,263	1	,220	,259	,664**
	Sig. (2-tailed)	,004	,097		,167	,103	,000
	N	41	41	41	41	41	41
P16	Pearson Correlation	,334*	,489**	,220	1	,252	,655**
	Sig. (2-tailed)	,033	,001	,167		,112	,000
	N	41	41	41	41	41	41
P17	Pearson Correlation	,354*	,099	,259	,252	1	,608**
	Sig. (2-tailed)	,023	,537	,103	,112		,000
	N	41	41	41	41	41	41
Keputu san Muzak ki	Pearson Correlation	,776**	,655**	,664**	,655**	,608**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	41	41	41	41	41	41

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL UJI REABILITAS VARIABEL X1, X2 DAN Y

VARIABEL X1

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.613	5

VARIABEL X2

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.691	5

VARIABEL Y

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.694	5

HASIL UJI NORMALITAS

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Keputusan Muzakki	.133	41	.067	.952	41	.080

a. Lilliefors Significance Correction

HASIL Uji REGRESI LINEAR BERGANDA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,707 ^a	,500	,474	1,51416

a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Transparansi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	87,073	2	43,537	18,989	,000 ^b
	Residual	87,122	38	2,293		
	Total	174,195	40			

a. Dependent Variable: Keputusan Muzakki

b. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Transparansi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,892	2,763		2,495	,017
	Transparansi	,111	,139	,107	,802	,428
	Akuntabilitas	,580	,120	,645	4,815	,000

a. Dependent Variable: Keputusan Muzakki

HASIL Uji DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Transparansi	41	17,00	25,00	21,5854	2,01216
Akuntabilitas	41	15,00	25,00	21,0976	2,32169
Keputusan Muzakki	41	17,00	25,00	21,5366	2,08683
Valid N (listwise)	41				

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0,10}$	$t_{0,05}$	$t_{0,025}$	$t_{0,01}$	$t_{0,005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39

Sumber: *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Dr. Imam Ghozali)

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

DOKUMENTASI PENGISIAN ANGKET









Hasil Penyebaran Angket														
Variabel X1					Variabel X2					Variabel y				
X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1. 5	X2. 1	X2. 2	X2. 3	X2. 4	X2. 5	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5
4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4
5	5	4	3	5	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4
4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	3	3
4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4
4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4
5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4
4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5
4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5
4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
4	5	5	3	3	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5
5	5	4	4	5	4	4	4	3	3	5	4	3	4	5
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5
5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5
5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4
5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
3	3	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
5	4	4	3	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4
4	4	3	3	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4
5	4	4	4	5	3	3	5	3	4	4	4	4	4	4
3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	5	4	5	5	4	3	4	3	3	4	4	4	4
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	3
4	4	5	5	5	3	3	4	5	4	4	4	4	5	4
4	4	5	5	3	5	3	5	5	3	5	5	5	4	2
3	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	5	3	4	4
5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4
5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4
4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5
4	5	5	4	4	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5
4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
4	5	5	4	3	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5



IAIN CURUP

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor :/In.34/FS/PP.00.9/02/2025

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
- Mengingat : 2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut;
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Menunjuk saudara:
- Pertama : 1. Dr. Muhammad Istan SE., M.Pd., MM NIP. 19750219 200604 1 008
2. Fitmawati, ME NIDN. 2024038902

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Rini Kholimatus Sodiah

NIM : 21631062

PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS) /Syariah dan Ekonomi Islam

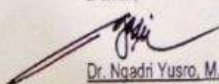
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Penyaluran Zakat Terhadap Keputusan Muzakki Di Baznas Rejang Lebong

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
- Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
- Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP

Pada tanggal : 17 Februari 2025

Dekan,


Dr. Ngadri Yusro, M.Ag
NIP 19690206 199503 1 001

Tembusan :

1. Pembimbing I dan II
2. Bendahara IAIN Curup
3. Kabag AU/PAK IAIN Curup
4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
5. Yang bersangkutan
6. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

Nomor : 708/In.34/FS/PP.00.9/05/2025
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Curup, 14 Mei 2025

Kepada Yth,
Ketua Badan Amil Zakat Nasional Rejang Lebong

Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Rini Kholimatus Sodiah
Nomor Induk Mahasiswa : 21631062
Program Studi : Perbankan Syari'ah (PS)
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Penyaluran Zakat Terhadap Keputusan Muzakki Pembayar Zakat di Baznas Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 14 Mei 2025 Sampai Dengan 14 Agustus 2025
Tempat Penelitian : Baznas Kabupaten Rejang Lebong

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan

[Signature]
Dr. Nqadri Yusro, M.Ag
NIP 19690206 199503 1 001



BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
KABUPATEN REJANG LEBONG

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 054 /BAZNAS/RL/VII/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong, menerangkan bahwa saudara :

Nama : RINI KHOLIMATUS SODIAH
N I M : 21631062
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syari'ah
Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Penyaluran Zakat
Judul Skripsi : Terhadap Keputusan Muzakki Pembayaran Zakat di Baznas
Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 14 Mei 2025 s/d 14 Agustus 2025

Telah selesai melaksanakan penelitian dan wawancara di BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 01 Juli 2025

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KABUPATEN REJANG LEBONG



MUHDIN, SE
Wakil Ketua IV

Tembusan Yth:

1. Bupati Rejang Lebong
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Rejang Lebong
3. Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup
4. Arsip

Sekretariat :

Jl. S. Sukowati No. 50 (Komplek Masjid Agung Baitul Makmur) Curup 39114

Telp. (0732) 24671 Fax. (0732) 24671

baznaskabrejanglebong baznaskab.rejanglebong@baznas.go.id



Dipindai dengan CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
PRODI PERBANKAN SYARIAH
Jl. Dr. A.K. Ghalib Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 29119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /It.34/PS.04/PP.00.09/ 2025

Pada hari ini Dan Kamis Tanggal 06 Bulan Februari Tahun 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Rini Khairatus Sadiyah / 21021062
Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syariah & Ekonomi Islam
Judul : Pengaruh Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas penyusunan Dana Terhadap Efektivitas Laporan Keuangan Bank Syariah Kabupaten Ponorogo

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Suisari

Calon Pembimbing I : Dr. Muhammad Istah, S.E, M.Pd, MM
Calon Pembimbing II : Fitmaulani, M.E

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Menjelaskan cara untuk mengukur transparansi dalam peningkatan
2. serta indikator transparansi dalam laporan keuangan
3. serta indikator dalam tiap-tiap variabel penelitian
4. jenis penelitian harus sekurang-kurangnya kuantitatif
5. serta indikator transparansi dan akuntabilitas seperti apa yang dipakai
6. serta indikator transparansi dan akuntabilitas yang akan digunakan
7. dalam penelitian
8. penelitian terdahulu yang ditulis sama persis hanya beda tempat
9. nama harus ditambah penelitian

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal bulan tahun apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Moderator

Curup, 06 Februari 2025

Suisari

Calon Pembimbing I

Calon Pembimbing II

Dr. Muhammad Istah, S.E, M.Pd, MM
NIP.

Fitmaulani, M.E
NIP.

NR :
Materi berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing tersebut dipergunakan sebagai bukti pemenuhan dan yang telah disampaikan ke Fakultas Syariah & Ekonomi Islam / Fakultas untuk pemenuhan SK Pembimbing dengan melakukan perbaikan dengan baik / yang sudah diteliti / ACN: tidak dalam nilai pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 100 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admind@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA: *Rini Kholimatul Jodiah*
NIM: *21651062*
PROGRAM STUDI: *Perbankan Syariah*
FAKULTAS: *Syariah Dan Ekonomi Islam*
DOSEN PEMBIMBING I: *Dr. Muhammad Istari S.L., M.Pd., MM*
DOSEN PEMBIMBING II: *Fidmawati, M.E*
JUDUL SKRIPSI: *Pengaruh Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Pengaluran Dana Terhadap Optimalisasi Laporan Keuangan RAKNAB Kab. Regency Lebong*
MULAI BIMBINGAN: *18 Februari 2025*
AKHIR BIMBINGAN: *01 Juli 2025*

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	02/02/2025	Revisi Latar Belakang dan indikator Variabel.	<i>[Signature]</i>
2.	05/02/2025	Perbaikan Hipotesis	<i>[Signature]</i>
3.	07/02/2025	Perbaikan Bab III Bagian uji-gaji	<i>[Signature]</i>
4.	10/02/2025	Perbaikan dan Tambahan Bab II - VI	<i>[Signature]</i>
5.	12/02/2025	Ace Bab II Dan III	<i>[Signature]</i>
6.	13/02/2025	Pembahasan Variabel Pada Judul.	<i>[Signature]</i>
7.	01/03/2025	Perbaikan Bab IV	<i>[Signature]</i>
8.	04/03/2025	Revisi Tabel dan Typo	<i>[Signature]</i>
9.	10/03/2025	Perbaikan IV lanjut Bab IV	<i>[Signature]</i>
10.	12/03/2025	Perbaikan Abstrak & Bab V	<i>[Signature]</i>
11.	01/04/2025	Ace Bab I - V Judul.	<i>[Signature]</i>
12.			<i>[Signature]</i>

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

[Signature]
Dr. M. Istari, M.Pd., MM
NIP.

CURUP, 2025

PEMBIMBING II,

[Signature]
Fidmawati, M.E
NIP.

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA: Rini Kholimah Sodian
NIM: 21631062
PROGRAM STUDI: Perbankan Syariah
FAKULTAS: Syariah Dan Ekonomi Islam
PEMBIMBING I: Dr. Muhammad Istan SE., M.Pd., MM
PEMBIMBING II: Fitmawati, ME
JUDUL SKRIPSI: Pengaruh Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Terhadap Optimalisasi Laporan Keuangan BAZNAS Kab. Pangasinan
MULAI BIMBINGAN: 13 Februari 2025
AKHIR BIMBINGAN: 23 Juni 2025

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	17/02/2025	Pengertian dan Peranan Indikator pada Kerangka, pada Uraian.	
2.	24/02/2025	Perbedaan cara pelaporan pengembalian Transparansi dan Akuntabilitas. (p)	
3.	05/02/2025	Ace Bab I hingga Bab II	
4.	07/02/2025	Pengertian, landasan Teori, Mekanisme Akutasi dan etika.	
5.	19/02/2025	Ace Bab II dan III	
6.	20/02/2025	Ace instrumen penelitian	
7.	16/02/2025	Ace Bab IV dan V hingga Akutasi	
8.	23/02/2025	Ace Akutasi Sudut	
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP,2025

PEMBIMBING I,

PEMBIMBING II,

Dr. M. Istah, M.Pd., MM.
NIP.

Fitmawati
NIP.

BIODATA DIRI



Rini Khilimatus Sodiah, kelahiran desa lubuk tua, musi rawas pada tanggal 24 April 2003, anak kedua dari tiga bersaudara. Anak dari pasangan ayahanda (Sukeri) dan ibunda (Supriyanti). Penulis pertama kali menempuh pendidikan dimulai dari SDN Sidorejo Tapah (lulus tahun

2015), melanjutkan pendidikan SMPN Lubuk Tua (lulus tahun 2018), melanjutkan pendidikan SMAN 2 Musi Rawas (lulus tahun 2021). Tahun 2021 penululis mendaftar sebagai mahasiswi IAIN Curup Fakultas Syariah Dan Ekonmi Islam.

Dengan mitivasi, doa serta dorongan dari orang-orang terdekat hingga penulis sampai pada titik ini. Penulis mampu menyelesaikan tugas akhir, skripsii dengan judul” pengaruh transparansi dan akuntabilitas penyaluran zakat terhadap keputusan muzakki membayar zakat di BAZNAS Rejang Lebong” semoga dengan karya ini dapat memberikan kontribusi positif, baik untuk penulis sendiri, lembaga, masyarakat, bangsa dan negara.